

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN KEKERASAN
DI TELEVISI DENGAN PERILAKU *BULLYING*
PADA SISWA SEKOLAH DASAR
(Studi pada Siswa-siswi Salah Satu SDN di Kota Pekanbaru)**

Skripsi



Oleh :

Ahmad Alwi Azhari

11661101157

Dosen pembimbing :

Drs Mukhlis M.Si

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN KEKERASAN
DI TELEVISI DENGAN PERILAKU *BULLYING*
PADA SISWA SEKOLAH DASAR
(Studi pada Siswa-siswi Salah Satu SDN di Kota Pekanbaru)

Disusun oleh:

Ahmad Alwi Azhari

11661101157

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang
panitia ujian strata satu (SI)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 14 Maret 2021

Pembimbing



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP. 19660717 199203 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh

Nama Mahasiswa : AHMAD ALWI AZHARI
NIM : 11661101157
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi dengan Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Dasar (Studi pada siswa-siswi salah satu SDN di Kota Pekanbaru)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.
Diuji pada

Hari/Tanggal : Senin / 12 April 2021
Bertepatan dengan : 29 Sya'ban 1442 H

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)

Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA
NIP. 19690713 200312 1 004

Sekretaris,

(.....)

Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 19660717 199203 1 004

Penguji I,

(.....)

Yuliana Intan Lestari, M.A
NIP. 19860703 201101 2 010

Penguji II,

(.....)

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog
NIP. 19730315 200710 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini peneliti persembahkan kepada Mama Dewi, mendiang Papa Arsan, Adek Indah, seluruh kerabat dan sahabat yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, nasehat, dukungan, do'a dan kasih sayang yang terbaik.

Jazakumullahu khoiron



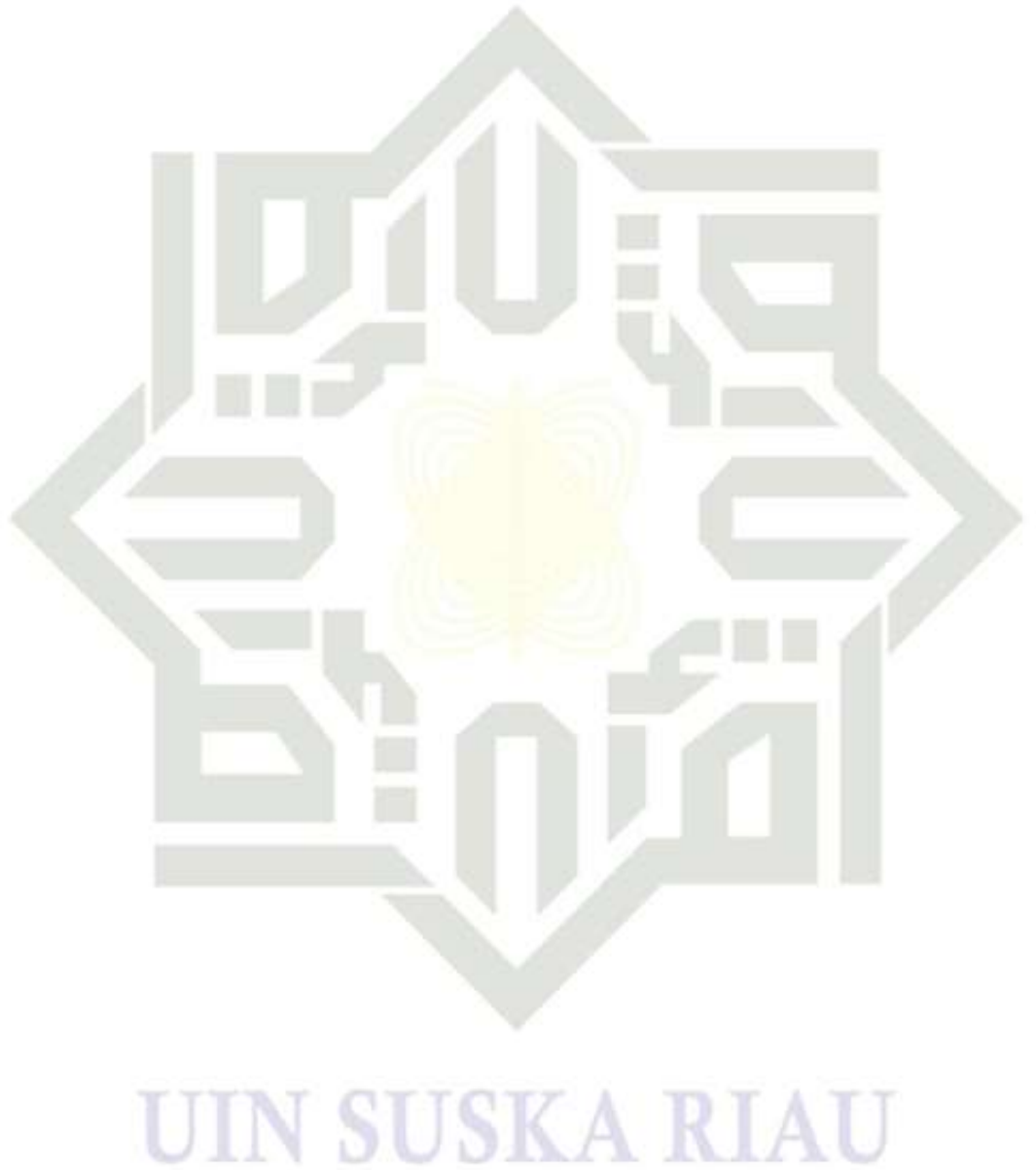
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Jangan pernah durhaka kepada kedua orangtua, karena kunci kebahagiaan dunia dan akhirat adalah berbakti kepada kedua orangtua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*. Segala puji hanya bagi Allah, hamba memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya. Hamba berlindung kepada Allah dari kejahatan diri hamba dan kejelekan amal perbuatan hamba. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan juga untuk keluarga beliau, sahabat beliau, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, selama proses pembuatan skripsi ini banyak pengalaman berharga yang dilalui dan dirasakan, yang semua itu peneliti jadikan sebagai proses pendewasaan diri dan sebagai pengingat akan pentingnya waktu yang diberikan oleh Allah kepada hambanya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan pada proses selanjutnya. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zulhiddah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dra. Nurhasanawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si selaku Dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan motivasi dalam memberikan bimbingan selama ini.
6. Ibu Yuliana Intan Lestari, S.Psi., M.A selaku narasumber I yang telah memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
7. Ibu Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku narasumber II yang telah memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
8. Ibu Sri Wahyuni, S.Psi., M.A selaku penasehat akademik. Terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang ibu berikan selama ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi. Terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama ini, semoga menjadi amal ibadah dan lading pahala untuk bekal catatan amal kebaikan yang berguna di akhirat kelak.
10. Keluarga terdekat, Mama Dewi, Mendiang Papa Arsan serta Adik Indah yang peneliti cintai dan sayangi karena Allah. Terimakasih atas segala perhatian, cinta, kasih sayang, dukungan, semangat, dan do'a yang mengalir tiada henti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah membalas jasa-jasa Mama, Papa, dan Adik dengan surge Firdaus-Nya.

Seluruh sanak kerabat dan sahabat-sahabat yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas bantuannya selama ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Mohon maaf jika ada yang tidak tertulis dan disebutkan nama, semoga Allah memuliakan dan merahmati kita semua. Dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ummat manusia

Pekanbaru, Maret 2021

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Keaslian Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Perilaku <i>Bullying</i>	13
1. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i>	13
2. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i>	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Bullying</i>	17
B. Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan	21
1. Pengertian Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan.....	21
2. Aspek Intensitas.....	22
3. Dampak Tayangan Kekerasan	25
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	26
1. Kerangka Pemikiran	26
2. Hipotesis.....	29

BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional	31
1. Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi	31
2. Perilaku Bullying	32
D. Subjek Penelitian	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian	33
3. Teknik Pengambilan Sampel	34
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Validitas dan Reliabilitas	40
1. Uji Coba Alat Ukur	40
2. Uji Validitas	40
3. Uji Daya Beda Aitem	40
4. Uji Reliabilitas	45
G. Teknik Analisi Data	46
H. Lokasi dan Jadwal Penelitian	48
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Uji Asumsi	Error! Bookmark not defined.
1. Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Uji Linieritas	Error! Bookmark not defined.
C. Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
D. Kategorisasi Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Analisis Tambahan	Error! Bookmark not defined.
F. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V	61
PENUTUP	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala <i>Bullying</i> (untuk <i>Try Out</i>).....	38
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi (untuk <i>Try Out</i>)	39
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala <i>bullying</i> (setelah <i>try out</i>)	42
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala <i>Bullying</i> (untuk Penelitian)	43
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi (setelah <i>Try Out</i>)	44
Tabel 3.7	<i>Blue print</i> Skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi (untuk penelitian)	45
Tabel 3.8	Rincian Jadwal Penelitian	47
Tabel 4.1	Kategorisasi Variabel Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2	Kategorisasi Variabel Perilaku <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3	Analisis Perbedaan <i>Gender</i> Pada Variabel Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4	Analisis Perbedaan <i>Gender</i> Pada Variabel Perilaku <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Lembar Validasi Alat Ukur.....	68
Lampiran B	Skala <i>Try Out</i>	89
Lampiran C	Tabulasi Data Penelitian Mentah <i>Try Out</i>	95
Lampiran D	Uji Validitas dan Reliabilitas	106
Lampiran E	Skala Penelitian	114
Lampiran F	Tabulasi Data Mentah Penelitian.....	118
Lampiran G	Uji Normalitas.....	127
Lampiran H	Uji Linearitas	129
Lampiran I	Uji Hipotesis	131
Lampiran J	Analisis Tambahan.....	133
Lampiran K	Verbatim Wawancara.....	135
Lampiran L	<i>Form</i> Skala untuk <i>Try Out</i>	140
Lampiran M	<i>Form</i> Skala untuk Penelitian	160
Lampiran N	Surat Izin Penelitian	172

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN KEKERASAN DI TELEVISI DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

(Studi pada Siswa-siswi Salah Satu SDN di Kota Pekanbaru)

Oleh
Ahmad Alwi Azhari
Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Menonton tayangan kekerasan di televisi secara intens dapat menjadi salah satu penyebab anak melakukan perilaku *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi terhadap perilaku *bullying* pada siswa salah satu SDN di kota Pekanbaru. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 124 siswa. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala psikologis yaitu skala intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dan skala perilaku *bullying* dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *Spearman's rho*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku *bullying* dengan signifikansi sebesar 0,002. Ini berarti semakin intens siswa dalam menonton tayangan kekerasan di televisi, maka semakin tinggi siswa melakukan perilaku *bullying*. Sebaliknya semakin kurang intens siswa menonton tayangan kekerasan di televisi, maka semakin rendah siswa melakukan perilaku *bullying*. Sumbangan efektif intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi terhadap perilaku *bullying* sebesar 13%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi, perilaku *bullying*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELATIONSHIP INTENSITY WATCHING VIOLENCE ON TELEVISION WITH BULLYING BEHAVIOR IN PRIMARY SCHOOLS

**(STUDY ON STUDENTS OF ONE PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL IN
PEKANBARU CITY)**

By

Ahmad Alwi Azhari

Faculty of psychology, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Watching violent shows on television intensely can be one of the causes for children to engage in bullying behavior. This study aims to examine the relationship between the intensity of watching violence on television and bullying behavior among students one of SDN in Pekanbaru. The number of samples in this study were 124 students. The research data were obtained using a psychological scale, namely the intensity scale of watching violence on television and the scale of bullying behavior and the data analysis technique used was the Spearman's rho. The results of the analysis show a positive relationship between the intensity of watching violent shows on television and bullying behavior with a significance of 0.002. This means that the more intense the students are in watching violent shows on television, the higher of students doing bullying behavior, on the other hand, the less intense the students are watching violence on television, the lower of students doing bullying behavior. The effective contribution of the intensity of watching violent shows on television to bullying behavior is 13%. Meanwhile, the other are influenced by other factors.

Keywords: intensity watching violence on television, bullying behaviour

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindakan *bullying* bisa menyebabkan banyak kerugian, tidak hanya pada korbannya namun juga pada pelaku *bullying* itu sendiri. *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008 : 2). Menurut Olweus (dalam Matraisa 2014:8), anak yang lemah secara fisik dan mental menjadi sasaran empuk bagi pelaku *bullying*, hal ini dikarenakan mereka tidak mampu melawan ataupun membela diri ketika mendapat perlakuan *bullying* oleh temannya.

Perilaku *bullying* yang terjadi dikalangan siswa masih menjadi pekerjaan rumah bagi berbagai pihak, baik sekolah, orang tua, dan pemerintah. Hal ini dikarenakan fenomena *bullying* ini masih saja terus terjadi dan terus berkembang dikalangan siswa. Di Indonesia, *bullying* mendominasi tren kasus kekerasan anak sepanjang Januari sampai April 2019 (data ini bersumber dari divisi pengaduan KPAI, baik pengaduan langsung maupun pengaduan online dan hasil pengawasan). Kasus tersebut disampaikan melalui media sosial KPAI dan juga dari pemberitaan media massa, terutama kasus yang terkait bidang pendidikan (<https://www.suara.com/health/2019/05/02/131000/kpaisebutbullyingdankekerasan-dominasi-kasus-menyangkut-anak>), diakses pada tanggal 14 November 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan *bullying* ini terjadi di hampir semua jenjang pendidikan, mulai dari Perguruan Tinggi sampai Sekolah Dasar, dan kebanyakan dilakukan oleh senior terhadap junior. Pada jenjang Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kasus yang menimpa AP (salah satu mahasiswa dari ATKP Makasar). Berita pada halaman Okezon menyebutkan korban AP dianiaya hingga tewas oleh seniornya dikarenakan tidak memakai helm saat masuk ke lingkungan kampus. Kasus ini terjadi pada awal Februari 2019. Tersangka yang merupakan seniornya, kini berurusan dengan pihak berwajib untuk bertanggung jawab atas perbuatannya (<https://news.okezone.com/read/2014/10/17/340/1053715/pelakubullyingsdbukitti-nggi-sering-nonton-adegan-kekerasan>), diakses tanggal 14 November 2019.

Kasus *bullying* yang terjadi antara senior terhadap juniornya juga muncul pada jenjang Sekolah Menengah Atas yang dialami oleh G (siswi SMA di Bekasi). Berdasarkan halaman berita Jawapos diketahui G *bully* oleh kakak seniornya karena alasan yang tidak jelas. Kekerasan yang dilakukan oleh senior terhadap korban berupa kekerasan fisik seperti menjambak, mencekik, dan menendang. Aksi *bullying* tersebut direkam oleh seniornya dan kemudian disebarluaskan di media sosial. Tersangka yang merupakan 3 orang seniornya harus berurusan dengan pihak berwajib untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya (<https://www.jawapos.com/jabodetabek/23/08/2019/polisi-tetapkan-3-tersangka-kasus-bullying-siswi-sma-di-bekasi>), diakses tanggal 14 November 2019.

Kasus yang berkaitan dengan *bullying* lainnya adalah kasus yang menimpa Bowo yang masih duduk di bangku SMP. Nama Bowo mulai terkenal dikarenakan aksinya yang menarik dalam salah satu aplikasi, yaitu Tik Tok. Akibat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aksinya itu, banyak haters yang tidak suka dengan aksi Bowo sehingga mereka mengirimkan komentar negatif yang berisi hujatan, ejekan, dan penghinaan terhadap Bowo di media sosial, sehingga menyebabkan Bowo depresi dan tidak mau keluar rumah (<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3580671/kerap-di-bullyinialasanbowoalpenliebeberhentisekolah#:~:text=Jadi%20korban%20bully&text=Baru%2Dbaru%20ini%0remaja%20yang,keputusan%20ini%20untuk%20melindungi%20Bowo>), diakses tanggal 14 November 2019.

Masih pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama, fenomena *bullying* juga menimpa FA (siswa SMP 38 di kota Pekanbaru). FA mengalami kekerasan fisik oleh dua orang temannya yang mengakibatkan hidung korban patah. Berdasarkan keterangan Muchtar (paman korban), FA merupakan anak yang pendiam dan rajin. Berdasarkan keterangan ibunya, FA (anak yang bertubuh kecil itu) sudah sering *bully* oleh teman sekelasnya dalam bentuk dipukul dan dikompas (<https://regional.kompas.com/read/2019/11/08/15344541/siswa-smp-di-pekanbarudibullykorbanseringdiancamdanuangjajandirampas?page=all#:~:text=Siwa%20SMP%20di%20Pekanbaru%20Dibully%2C%20Korban%20Sering%20Diancam%20dan%20Uang%20Jajan%20Dirampas,Kompas.com%20%2D%202008&text=PEKANBARU%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Nasib,siswa%20SMPN%2038%20Pekanbaru%2C%20Riau.&text=Selama%20dia%20disitu%2C%20uang%20jajannya,8%2F11%2F2019>), diakses tanggal 14 November 2019.

Tindakan *bullying* ini tidak hanya terjadi dikalangan Mahasiswa, anak usia SMP dan SMA saja, namun juga terjadi pada anak usia Sekolah Dasar. Kasus *bullying* pada anak usia SD, diantaranya dapat ditemui pada kasus salah seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa SD Trisula Perwari kota Bukittinggi. Pelaku *bullying* yang masih berusia anak-anak tersebut, menganiaya temannya dikarenakan terpengaruh oleh tayangan kekerasan di televisi. Berdasarkan keterangan tim Psikologis setempat, tayangan kekerasan tersebut menyebabkan anak ingin mencoba dan meningkatkan perilaku agresif (<https://nasional.okezone.com/read/2019/02/12/337/2016872/6-kasus-kekerasan-dan-bullying-di-sekolah-awal-2019-nomor-2-berakhir-tragis>), diakses tanggal 14 November 2019.

Selain itu, kasus *bullying* untuk level anak SD juga terjadi di Riau, tepatnya di kecamatan Rambah, Rokan Hulu. Has yang merupakan siswa di SD Yayasan Islam Zaidar Yahya menjadi korban *bullying* oleh 5 orang temannya di sekolah. Teman Has, menganiaya dirinya dengan cara mempraktekan adegan dari sinetron “7 Manusia Harimau”. Has dipukul dan ditendang oleh temannya layaknya sinetron laga. Kejadian tersebut menyebabkan Has meninggal dunia (<https://www.tribunnews.com/regional/2015/11/27/tiru-adegan-saling-pukul-7-manusia-harimau-bocah-sd-di-rokan-hulu-tewas>), diakses tanggal 14 November 2019.

Selain di Rambah, kasus *bullying* untuk tingkat SD juga terjadi di kota Pekanbaru, tepatnya di SDN 005. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru wali kelas yang sekaligus juga berperan sebagai guru BK pada tanggal 13 Februari 2020, diketahui bahwa fenomena *bullying* selalu terjadi di sekolah tersebut. Siswa-siswi yang menjadi sasaran dari *bullying* adalah siswa yang berbadan kecil, lemah secara mental, siswa pindahan, dan siswa yang tinggal kelas dan perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa-siswi seperti mengejek,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghina dan melakukan kekerasan fisik seperti memukul, menendang, dan mendorong. Berikut pernyataan guru BK :

“ Biasanya yang menjadi sasaran bully anak yang tinggal kelas, terutama dikelas 6 ya, kelas yang ibuk ajar, biasanya siswa yang tinggal kelas menjadi anak yang sering dibully oleh teman kelasnya. siswa yang tinggal kelas biasanya lemah secara kemampuan akademik terutama bidang matematika. Selain siswa yang tinggal kelas, anak yang biasa dibully oleh temannya anak yang kurang pergaulan. Anak tersebut merasa minder dan teman yang lain juga tidak mau mengajaknya untuk kerjasama”. (K8,B18)

“Kawannya sering mengejek, menghina, biasanya lebih kearah sana ya”. (K12,B44)

“Biasanya memukul, menendang, mendorong, namun tidak sampai menyebabkan cedera yang serius”. (K22,B77)

Tindakan *bullying* sebagaimana yang telah digambarkan di atas dapat menimbulkan beberapa dampak, mulai dari dampak luka pada fisik hingga (pada beberapa kasus *bullying*) dapat menyebabkan kematian. Selain aspek fisik, menurut Malti, dkk (dalam Arif & Wahyuni, 2017:124), *bullying* juga memberi dampak psikologis berupa perasaan tidak bahagia, tertekan, dan sedih. Selain itu berdasarkan yang ditemukan oleh Tortua, dkk (dalam Arif & Wahyuni, 2017:124) dalam penelitiannya, baik pelaku maupun korban *bullying* sama-sama akan mengalami performa akademik yang rendah.

Perilaku *bullying* ini terjadi dalam beberapa bentuk tindakan, Coloroso (dalam Ela dkk, 2017 : 328) membedakannya kepada : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* relasional. Sejiwa (2008 : 2) mengelompokkannya menjadi : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikologis, dan Malai (dalam Yusuf & Fahrudin, 2012:3) mengidentifikasi *bullying* terbaru selain bentuk *bullying* di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah *cyber bullying*, yaitu merupakan jenis *bullying* baru yang muncul seiring berkembangnya teknologi.

Banyak faktor yang menjadi penyebab seseorang menjadi pelaku *bullying*, satu diantaranya adalah pengaruh menonton tayangan kekerasan di televisi. Ini seperti dikemukakan oleh Ariesto (dalam Ela dkk, 2017 : 327-328) bahwa televisi dan media cetak membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan. Sejalan dengan Ariesto, Yusuf & Fahrudin (2012:3-5) menegaskan bahwa paparan aksi dan tingkah laku kekerasan yang sering ditayangkan oleh televisi dan media elektronik akan mempengaruhi tingkah laku kekerasan anak-anak dan remaja. Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan orang tua yang dikemukakan dalam sebuah penelitian tentang “ mengapa anak menjadi *bully*”. Dari pengalaman orang tua bahwa anak mereka menjadi *pembully* akibat dari pengaruh tayangan TV yang negatif (dalam Sejiwa, 2008 : 16)

Televisi saat ini dapat dijumpai di hampir setiap rumah, baik dari kalangan kelas ekonomi rendah maupun yang tinggi. Acara yang disajikan dari televisi begitu beraneka ragam baik berupa pendidikan, informasi, maupun hiburan yang memberikan dampak positif bagi penontonnya. Selain menyuguhkan tayangan yang bisa memberikan dampak positif bagi para pemirsa, banyak pula tayangan-tayangan yang disuguhkan di TV itu bermuatan kurang mendidik dan bahkan cenderung memberi dampak negatif pada penontonnya, seperti tayangan-tayangan yang berbau kekerasan, dan adegan kekerasan ini bisa terdapat pada acara sinetron, film, atau berita-berita yang berbau kekerasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tayangan kekerasan adalah salah satu konten yang ada di media televisi. Berdasarkan lembaga sensor Indonesia, 95% tayangan televisi di Indonesia mengandung unsur kekerasan (Setyorini dkk, 2018:60). Perilaku *bullying* sebagai salah satu bentuk kekerasan, kerap kali diperlihatkan pada adegan dalam berbagai acara di televisi, terutama sinetron. Dalam tayangan di televisi, *bullying* digambarkan seakan-akan menjadi hal yang biasa dan lucu. Hal yang dianggap hiburan tersebut tentu saja dapat mempengaruhi seseorang untuk memunculkan perilaku *bullying* (Dedeh dkk, 2017:154).

Beberapa ahli juga berpendapat bahwa televisi dapat menstimulasi fantasi kekerasan dan fantasi ini mendukung timbulnya kecenderungan agresivitas penontonnya (Craig dalam Suprihatin, 2012:77). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2012) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi terhadap perilaku *bullying* di kalangan pelajar SMA Negeri 1 Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.

Dengan mengacu kepada hasil penelitian yang dilakukan Suprihatin ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti tema yang sama dengan mengambil subjek siswa SD. Hal ini dikarenakan pada tahap usia anak SD ini kemampuan untuk meniru lebih tinggi dibandingkan usia pada level SMA, karena pada usia level SMA ini anak sudah memiliki kemampuan mengontrol diri lebih baik dibandingkan anak usia SD, dan meniru merupakan salah satu penyebab yang dapat menstimuli munculnya perilaku (termasuk *bullying*). Ini seperti yang dikemukakan Bandura, seorang individu belajar melalui pengamatan dan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan itu individu akan meniru atau mengimitasi perilaku yang dilihatnya (dalam Mukhlis, dkk 2016 : 134).

Dengan demikian, jika dalam faktanya perilaku *bullying* dapat distimuli kemunculannya oleh efek dari menonton tayangan kekerasan pada anak usia remaja seperti temuan pada penelitian Suprihatin (2012), maka tentu perilaku yang sama juga akan muncul pada anak yang berusia lebih muda (usia anak-anak) yang masih duduk di bangku SD. Inilah yang akan dibuktikan secara empiris dengan melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa di Salah Satu SDN di kota Pekanbaru**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pemaparan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi “Apakah terdapat hubungan antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku *bullying* pada siswa-siswi di salah satu SD di kota Pekanbaru?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji ada tidaknya hubungan antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku *bullying* pada siswa-siswi di salah satu SDN Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tema penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Bambang Suprihatin (2012) dengan judul “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi dan Intensitas Pemberian Punishment dengan Perilaku *Bullying* di Kalangan Pelajar SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif secara bersama-sama antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dan intensitas pemberian punishment dalam keluarga terhadap perilaku *bullying* di kalangan pelajar SMA Negeri 1 Semin, Gunung Kidul, Yogyakarta. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Suprihatin adalah sama-sama meneliti intensitas menonton tayangan kekerasan dan *bullying*. Perbedaannya terletak pada variabel dan subjek yang diteliti. Pada penelitian ini hanya menghubungkan *bullying* dengan intensitas menonton tayangan kekerasan, sedangkan pada penelitian Bambang Suprihatin selain menghubungkan *bullying* dengan intensitas menonton tayangan kekerasan, juga mengubungkannya dengan intensitas pemberian punishment. Selain itu, subjek pada penelitian Bambang Suprihatin adalah remaja yang duduk di bangku SMA, sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah anak-anak yang duduk di bangku SD.

Penelitian dengan tema yang sama selanjutnya dilakukan oleh Sri Wahyuni & Yulita Kurniawaty Asra (2014) dengan judul “Kecenderungan Anak menjadi Pelaku dan Korban *Bullying* ditinjau dari Kualitas Kelekatan dengan Ibu Yang Bekerja”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelekatan yang rendah dengan ibunya yang bekerja memiliki kecenderungan menjadi pelaku dan korban *bullying* dibanding siswa yang memiliki kualitas kelekatan yang tinggi. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni & Yulita Kurniawaty Asra adalah menggunakan variabel terikat yang sama yaitu *bullying*. Akan tetapi perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian ini menjadikan intensitas menonton tayangan kekerasan sebagai variabel terikatnya, sedangkan pada penelitian Sri Wahyuni & Yulita Kurniawaty Asra menjadikan kelekatan dengan ibu yang bekerja sebagai variabel terikat.

Penelitian dengan tema yang sama selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Riski Amelia dan Ruri Fitriyani (2016) dengan judul “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi dengan Perilaku Agresif yang Dilakukan Anak Usia Sekolah di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda Pajar Bulan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku agresif. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Amelia dan Ruri Fitriyani adalah sama-sama meneliti intensitas menonton tayangan kekerasan dan menjadikannya sebagai variabel bebas. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, pada penelitian ini menjadikan *bullying* sebagai variabel terikatnya, sedangkan pada penelitian Riski Amelia dan Ruri Fitriyani menjadikan perilaku agresif sebagai variabel terikatnya.

Penelitian lain dilakukan oleh Zabrina dkk, (2012) dengan judul “Hubungan Pola Asuh Otoriter dan Intensitas Menonton Film Kekerasan di

Televisi dengan Perilaku Agresif”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dan pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif pada subyek penelitian. Semakin tinggi aspek-aspek intensitas menonton film kekerasan di televisi maka semakin tinggi perilaku agresif, sementara itu pola asuh tidak mempengaruhi perilaku agresif secara signifikan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Zabrina, dkk adalah sama-sama meneliti intensitas menonton tayangan kekerasan. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, pada penelitian ini menjadikan *bullying* sebagai variabel terikatnya sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Zabrina, dkk menjadikan perilaku agresif sebagai variabel terikatnya.

Berdasarkan pembahasan tentang kesamaan dan perbedaan penelitian antara yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yang sejenis atau memiliki kemiripan maka menurut peneliti belum ada penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian penelitian ini masih dikatakan baru.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam dunia akademik baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, melalui penelitian yang peneliti lakukan ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan Psikologi, khususnya pengembangan pada disiplin psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada para pembaca tentang bagaimana efek intensitas menonton tayangan kekerasan dengan peluang munculnya perilaku *bullying* pada usia anak-anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku *Bullying*

1. Pengertian Perilaku *Bullying*

Istilah *bullying* diambil dari kata *bull* yang dalam bahasa Inggris berarti “banteng” yang diketahui suka menanduk (Sejiwa, 2008:2). *Bullying* adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan seseorang atau kelompok. Kekuatan yang dimaksud tidak hanya kekuatan fisik dari seseorang, namun juga kekuatan secara mental. Pelaku *bullying* menyerang korbannya yang lemah secara fisik maupun mental. Dampak yang akan terjadi pada korban *bullying* merupakan hal penting yang harus diperhatikan (Sejiwa, 2008:2)

Menurut Olweus (dalam Wahyuni & Asra, 2014:5), perilaku *bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kelompok teman sebaya yang lebih kuat terhadap individu atau kelompok teman sebaya yang lebih lemah, baik secara fisik, verbal, atau psikologis dan dilakukan secara berulang-ulang serta menimbulkan dampak negatif bagi korbannya. Menurut Rigby (dalam Ela dkk, 2017:325-326), *bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan kedalam aksi, yang menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok yang lebih kuat yang tidak bertanggung jawab dan biasanya berulang serta dilakukan dengan perasaan senang.

Bullying menurut Smith & Thompson (dalam Yusuf & Faharudin, 2012 : 2-3) adalah seperangkat tingkah laku yang dilakukan secara sengaja dan menyebabkan kecederaan fisik serta psikologikal yang menerimanya. Tingkah laku *bully* yang dimaksudkan termasuk tindakan yang bersifat mengejek, penyisihan sosial, dan memukul. Dijabarkan lebih jelas oleh Smith & Sharp (dalam Yusuf & Faharudin, 2012 : 3), bahwa perilaku *bullying* berisi beberapa tingkah laku seperti panggilan nama yang bersifat menghina, memeras, perlakuan ganas, fitnah, penyisihan dari kelompok, merusakkan barang kepunyaan orang lain, dan ancaman verbal.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang atau kelompok yang memiliki kekuatan terhadap orang atau kelompok yang lebih lemah, baik tindakan itu berbentuk kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis.

2. Bentuk-Bentuk Perilaku *Bullying*

Bentuk perilaku *bullying* dapat terwujud dalam beberapa jenis tindakan. Sejiwa (2008 : 2-5) membagi *bullying* menjadi 3 kategori yaitu :

a. *Bullying* fisik.

Bullying fisik merupakan jenis *bullying* yang kasat mata, siapapun dapat melihat dikarenakan terjadi sentuhan fisik diantara pelaku dan korban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa bentuk perilaku yang termasuk kategori *bullying* fisik adalah : menendang, menampar, memalak, meludahi, mencubit, dan menjambak.

Bullying verbal.

Bullying verbal dapat terdeteksi melalui indra pendengaran. Beberapa bentuk perilaku yang termasuk kategori *bullying* verbal adalah : memaki, menghina, membentak, meledek, dan memfitnah.

Bullying mental/psikologis.

Bullying ini merupakan jenis *bullying* yang paling berbahaya karena tidak dapat diketahui secara kasat mata. Contoh dari kategori *bullying* mental ini adalah : memandang sinis, mendiamkan, mengucilkan, dan mencibir.

Sama halnya dengan Sejiwa, Coloroso (dalam Ela dkk, 2017:328) juga membagi *bullying* menjadi 3 jenis, yaitu :

a. *Bullying* Fisik.

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya, namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa. Jenis penindasan secara fisik diantaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas. Semakin kuat dan semakin dewasa sang penindas, semakin berbahaya jenis serangan ini, bahkan walaupun tidak dimaksudkan untuk mencederai secara serius.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Bullying* Verbal.

Kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Penindasan verbal dapat diteriakkan di taman bermain bercampur dengan hingar binger yang terdengar oleh pengawas, diabaikan karena hanya dianggap sebagai dialog yang bodoh dan tidak simpatik diantara teman sebaya. Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e - mail yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang berisi ancaman kekerasan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji, serta gosip.

c. *Bullying* Relasional.

Bullying relasional merupakan jenis *bullying* paling sulit dideteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban penindasan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Penghindaran merupakan suatu tindakan penyingkiran, dan merupakan alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar gosip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresif, lirik mata, helaan napas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

Selain Sejiwa dan Coloroso, Liness (dalam Wahyuni dan Asra 2014 : 5) juga menjabarkan beberapa bentuk tindakan *bullying* yang terlihat yaitu memukul dan memanggil seseorang dengan panggilan yang membuat orang tersebut tersakiti, marah, atau merasa terganggu. Malai (dalam Yusuf & Fahrudin 2012:3) menambahkan *cyber bullying* sebagai jenis perilaku *bullying* selain *bullying* fisik, verbal, dan sosial.

Berdasarkan uraian tentang bentuk-bentuk perilaku *bullying* sebagaimana dikemukakan di atas, maka bentuk dari perilaku *bullying* itu diantaranya, *bullying* fisik, verbal, psikologis, sosial, relasional, dan *cyber bullying*. Dari enam bentuk perilaku *bullying* ini, dalam penelitian ini peneliti mengacu kepada bentuk perilaku *bullying* yang dikemukakan oleh Sejiwa yaitu *bullying* fisik, verbal, dan psikologis.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*

Sejiwa (2008 : 16) menjabarkan beberapa faktor yang menyebabkan anak menjadi pelaku *bullying* berdasarkan pendapat orang tua dalam pelatihan “mengapa anak menjadi *bully*”. Penyebab tersebut antara lain adalah ingin diakui, senioritas, ikut-ikutan, pengaruh tayangan TV yang negatif, balas dendam, dan dikarenakan pernah menjadi korban *bullying*.

Menurut Yusuf & Fahrudin (2012:3-5) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor individu.

Ciri-ciri dan sikap seseorang individu menjadi penyebab terjadinya perilaku *bullying*. Individu yang selalu ingin mengontrol dan mendominasi serta tidak mampu memahami dan tidak memiliki rasa tanggungjawab dapat menjadi penyebab individu tersebut menjadi pelaku *bully*. Sementara itu individu yang selalu bersikap pasif, sensitive, diam, dan lemah cenderung menjadi korban *bully*.

Faktor keluarga.

Orang tua yang sering bertengkar atau berkelahi cenderung membentuk anak-anak beresiko untuk menjadi lebih agresif. Penggunaan kekerasan dan tindakan yang berlebihan dalam usaha mendisiplinkan anak-anak oleh orang tua secara tidak langsung mendorong munculnya perilaku *bully* dikalangan anak-anak. Anak-anak yang kurang mendapat kasih sayang dari orangtuanya cenderung berpotensi menjadi *pembully*. Kemudian, didikan yang tidak sempurna dan kurangnya pengukuhan yang positif dari orangtua, berpotensi untuk membuat anak menjadi *pembully*.

Faktor teman sebaya.

Kehadiran teman sebaya sebagai pengamat, secara tidak langsung, membantu pembuli memperoleh dukungan kuasa, popularitas, dan status. Dalam banyak kasus, saksi atau teman sebaya yang melihat, umumnya mengambil sikap berdiam diri dan tidak mau campur tangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor sekolah.

Lingkungan, praktik, dan kebijakan sekolah mempengaruhi aktivitas, tingkah laku, serta interaksi pelajar di sekolah. Manajemen dan pengawasan disiplin sekolah yang lemah akan mengakibatkan lahirnya tingkah laku *bully* di sekolah.

Faktor media.

Paparan aksi dan tingkah laku kekerasan yang sering ditayangkan oleh televisi dan media elektronik akan mempengaruhi tingkah laku kekerasan anak-anak dan remaja.

f. Faktor *self-control*.

Sebuah penelitian dengan sampel 1315 orang pelajar sekolah yang dilakukan oleh Unnever & Cornell (2003) tentang pengaruh kontrol diri yang rendah dan *Attention-Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) menyimpulkan para pelajar yang menjalani *treatmen ADHD* mengalami peningkatan risiko terhadap perilaku *bully* dan menjadi korban *bully*.

Ariesto (dalam Ela dkk, 2017 : 327-328) juga ikut menjabarkan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku *bullying*. Beberapa faktor tersebut antara lain :

a. Keluarga.

Pelaku *bullying* sering sekali berasal dari anak yang besar dalam keluarga yang bermasalah. Anak tidak tumbuh dalam keadaan aman, menalinkan dalam situasi agresi dan penuh dengan permusuhan. Hal ini menyebabkan anak akan meniru perilaku agresif yang dicontohkan oleh orangtuanya. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan sang anak berpikir bahwa akan memperoleh status dan kekuasaan dengan cara melakukan perilaku yang agresif. Jika pemahaman ini terus tertanam dalam pemikiran anak, maka sang anak akan cenderung terus mengembangkan perilaku *bullying*.

Sekolah.

Pihak sekolah yang sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini akan mengakibatkan anak-anak yang menjadi pelaku *bullying* terus melakukan aksinya. Hal ini dikarenakan pelaku *bullying* mendapatkan penguatan terhadap perilaku mereka untuk melakukan intimidasi terhadap anak lain dikarenakan tidak ada hukuman yang akan mereka terima sebagai konsekuensi dari perbuatan mereka.

c. Kelompok sebaya.

Anak-anak ketika berinteraksi dalam sekolah dan dengan teman di sekitar rumah, kadang kala terdorong untuk melakukan *bullying*. Beberapa anak melakukan *bullying* dalam usaha untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu, meskipun mereka sendiri merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut.

d. Kondisi lingkungan sosial.

Kondisi lingkungan sosial dapat pula menjadi penyebab timbulnya perilaku *bullying*. Salah satu faktor lingkungan sosial yang menyebabkan tindakan *bullying* adalah kemiskinan. Mereka yang hidup dalam kemiskinan akan berbuat apa saja demi memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tidak heran jika di lingkungan sekolah sering terjadi pemalakan antar siswanya.

Tayangan televisi dan media cetak.

Televisi dan media cetak membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan. Survey yang dilakukan Kompas memperlihatkan bahwa 56,9% anak meniru adegan-adegan film yang ditontonnya, umumnya mereka meniru gerakannya (64%) dan kata-katanya (43%).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*, diantaranya yaitu : faktor individu, faktor keluarga, pengaruh tayangan TV yang negatif, balas dendam, faktor lingkungan sekolah, kelompok teman sebaya, lingkungan social.

B. Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan

1. Pengertian Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan

Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *intensity* yang berarti: kemampuan, kekuatan, gigih atau kehebatan. Dalam kamus ilmiah populer, intensitas diartikan sebagai kata sifat dengan kata “intensif” yang berarti : (secara) sungguh-sungguh, tekun, giat. Sedangkan dalam kamus psikologi, *intensity* (intensitas) diartikan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap (dalam Pertiwi & Hilda, 2017:2). Corsini (dalam Fajar & Muhajir, 2015:111) menyatakan bahwa intensitas merupakan nominal yang telah mengalami pengukuran dari survey ataupun eksperimen meliputi motivasi, durasi, frekuensi, dan sikap dengan unsur rupa sebagai variabelnya. Menurut Reber & Reber, (dalam Abdurahman & Rifhano, 2018:16), intensitas (*intensity*) adalah kekuatan dari perilaku yang dipancarkan. Sementara itu menurut Ajzen (dalam Frisnawati,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012:51), intensitas merupakan suatu usaha seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu.

Dalam kajian ini intensitas dikaitkan dengan menonton tayangan kekerasan. Menonton menurut Danim (dalam Frisnawati, 2012 : 52) berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu. Sedangkan kekerasan yang menjadi objek tontonan dalam kajian ini adalah perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menimbulkan rasa sakit atau luka pada tubuh orang lain (Chawazi dalam Setyorini dkk, 2018 : 59). Pemahaman lain tentang kekerasan juga disampaikan oleh Francois yaitu, kekuatan yang sedemikian rupa dan tanpa aturan yang memukul dan melukai baik jiwa maupun badan (Francois dalam Haryatmoko, 2007 : 120). Dengan demikian dapat disimpulkan, menonton tayangan kekerasan di televisi adalah aktifitas melihat berbagai tayangan yang ditampilkan melalui layar kaca televisi yang mengandung adegan yang dapat menimbulkan rasa sakit atau luka pada tubuh oranglain.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi adalah tingkat keseringan seseorang dalam melihat adegan yang ditampilkan melalui layar televisi yang berisi muatan yang dapat menimbulkan rasa sakit atau luka pada tubuh oranglain.

2. Aspek Intensitas

Ajzen (dalam Alfi & Candra, 2011 : 94) membagi intensitas menjadi 4 aspek yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatian, yaitu ketertarikan individu terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku

Penghayatan, yaitu berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang dilihat dan dialami, kemudian informasi tersebut dipahami, diamati dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan

Durasi, yaitu lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku menjadi target

Frekuensi, yaitu banyaknya pengulangan perilaku menjadi target

Sama halnya dengan Ajzen, Reber (dalam Amelia & Fitriyani, 2016:197) membagi 4 aspek intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi yaitu :

- a. Perhatian, yaitu ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku.
- b. Penghayatan, yaitu pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan.
- c. Durasi, yaitu waktu dan banyaknya menonton tayangan kekerasan di televisi.
- d. Frekuensi, yaitu frekuensi menonton tayangan kekerasan di televisi.

Menurut Nuraini berdasarkan teori Corsini (dalam Fajar & Muhajir, 2015:112), ada beberapa indikator intensitas yaitu :

Motivasi, yaitu keadaan internal seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu.

Durasi kegiatan, yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frekuensi kegiatan, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

Presentasi, presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan atau harapan yang keras yaitu maksud, rencana, cita-cita atau sasaran, target dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.

Arah sikap, sikap sebagai suatu kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif.

Minat, minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan digeluti memiliki makna bagi dirinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, aspek intensitas yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah aspek intensitas dari Ajzen. Dengan mengkolaborasikan konsep aspek intensitas dari Ajzen dan konsep menonton tayangan kekerasan di televisi, maka aspek intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi adalah :

a. Perhatian

Perhatian, yaitu ketertarikan seseorang untuk menyaksikan tayangan kekerasan di televisi.

b. Penghayatan

Penghayatan, yaitu pemahaman dan penyerapan informasi dari berbagai jenis tayangan kekerasan yang disaksikan di televisi. Informasi tersebut kemudian dipahami dan disimpan menjadi pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Durasi

Durasi, yaitu lamanya waktu yang dihabiskan seseorang untuk menyaksikan berbagai jenis tayangan kekerasan di televisi.

4. Frekuensi

Frekuensi, yaitu jumlah pengulangan yang dilakukan seseorang dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dalam sehari.

3. Dampak Tayangan Kekerasan

Terdapat banyak dampak akibat dari menonton tayangan kekerasan, menurut Hutapea (dalam Setyorini dkk, 2018:56), dampak tersebut antara lain adalah seseorang memiliki kemungkinan untuk meniru adegan kekerasan yang mereka saksikan di televisi seperti bertindak kasar, membunuh, menggugurkan kandungan, perkelahian, mengganggu ketertiban, melanggar aturan, dan sebagainya.

Dampak akibat menonton tayangan kekerasan juga dipaparkan lebih jelas berdasarkan kesimpulan dari hasil studi tentang kekerasan dalam media televisi di Amerika Serikat (dalam Haryatmoko, 2007:124) yaitu :

- a. Mempresentasikan program kekerasan dapat meningkatkan perilaku agresif
- b. Tayangan kekerasan yang diperlihatkan secara berulang dapat menyebabkan ketidakpekaan terhadap kekerasan dan penderitaan korban
- c. Tayangan kekerasan dapat meningkatkan rasa takut, sehingga akan menciptakan representasi dalam diri pemirsa betapa bahayanya dunia ini.

C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Dalam mengkaji hubungan antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku *bullying*, peneliti menggunakan teori dari Sejiwa (2008) untuk perilaku *bullying*, dan menggunakan teori Ajzen untuk intensitas menonton tayangan kekerasan.

Sekolah menjadi tempat untuk menuntut ilmu bagi setiap siswa demi mencapai masa depan yang baik. Dalam fungsinya, sekolah diharapkan dapat menyediakan situasi lingkungan yang baik agar dapat membuat para siswanya melakukan proses pembelajaran secara kondusif. Namun, banyak sekali hal-hal yang dapat mengambat proses belajar siswa di sekolah. Hambatan tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan bisa pula berasal dari luar diri siswa seperti kurangnya fasilitas di sekolah, lingkungan belajar yang tidak kondusif serta *bullying*.

Perilaku *bullying* menurut Sejiwa (2008 : 2) adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan seseorang atau kelompok. Kekuatan yang dimaksud tidak hanya kekuatan fisik dari seseorang, namun juga kekuatan secara mental. Sejiwa (2008 : 2-4) membagi *bullying* menjadi beberapa kategori yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* mental.

Tinggi rendahnya perilaku *bullying* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sesuai dengan hasil survey yang dilakukan Sejiwa (2008 : 16), bahwa tayangan kekerasan di televisi dapat memunculkan perilaku *bullying* pada anak. Berbagai tayangan kekerasan yang sering ditampilkan di televisi dapat membuat anak cenderung memunculkan perilaku *bullying*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yusuf (2012 : 3-5), bahwa Paparan aksi dan tingkah laku kekerasan yang sering ditayangkan oleh televisi dan media elektronik akan mempengaruhi tingkah laku *bullying* pada anak-anak dan remaja.

Pada usia anak-anak, terdapat kecenderungan anak untuk menghabiskan waktunya menonton televisi. Ini seperti dikemukakan Hurlock (1991:162), bahwa televisi merupakan hiburan yang digemari oleh anak-anak usia sekolah dasar. Terdapat berbagai macam jenis acara yang ditayangkan di televisi, seperti film, talk show, reality show, dan kartun. Pada berbagai tayangan yang disajikan di televisi tersebut selalu terdapat banyak adegan kekerasan. Adegan kekerasan ini memang dengan sengaja ditampilkan dalam berbagai acara di televisi, yang salah satu fungsinya adalah untuk meningkatkan *rating* program dan agar sukses dipasaran (Haryatmoko, 2007:121).

Berbagai tayangan kekerasan yang ada di televisi ini dapat memberikan dampak negatif bagi para penontonya, terutama pada anak usia sekolah dasar. Salah satu dampak negatif yang dapat dimunculkan dari adegan kekerasan yang ditonton anak melalui televisi adalah peluang munculnya perilaku *bullying*. Perilaku *bullying* dapat menjadi tingkah laku pada anak-anak yang menonton tayangan kekerasan dikarenakan anak memiliki kecenderungan untuk meniru perilaku *bullying* yang mereka lihat di televisi. Hal ini sesuai dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Bandura (dalam Rolina, 2006 : 214), bahwa anak memiliki kecenderungan meniru model yang ada disekitarnya. Dengan kecenderungan untuk meniru yang masih ada dalam diri anak usia sekolah dasar, maka anak akan mencontoh dan mengaplikasikan adegan yang menarik, yang dapat memberikan kepuasan, termasuk adegan dari tayangan yang bersifat kekerasan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bandura (dalam Mukhlis dkk 2016 : 134) bahwa anak dapat belajar banyak perilaku hanya melalui peniruan terhadap apa yang diamatinya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku *bullying* dapat dipelajari anak melalui peniruan terhadap adegan kekerasan yang telah ia lihat di televisi sebelumnya. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Ariesto (dalam Ela dkk, 2017 : 327-328) bahwa televisi dan media cetak membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan.

Kecenderungan untuk meniru dan memunculkan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah dasar akan semakin tinggi ketika anak menonton acara-acara yang menampilkan adegan kekerasan di televisi secara intens. Intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi yang tinggi, akan membuat anak melihat perilaku itu secara berulang-ulang, sehingga akan tersimpan dalam memori bahwa perilaku itu adalah perilaku yang wajar, kemudian akan dipraktekkan dalam perilaku nyata pada situasi yang mendukung. Ini seperti dikemukakan Artha (2016 : 83) tindakan kekerasan yang ditonton anak dalam durasi yang lama akan menjadi hal yang lazim bagi anak, jika hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang, maka tingkah laku kekerasan tersebut bisa menjadi bagian dari perilaku anak dalam kehidupannya. Ini dibuktikan pula melalui penelitian Bambang (2012 : 83), bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensitas seseorang dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dapat mempengaruhi besarnya peluang seseorang dalam melakukan perilaku *bullying*. Dengan kata lain, semakin intens anak menonton tayangan kekerasan di televisi maka semakin tinggi pula kecenderungan anak melakukan perilaku *bullying*. Dan sejalan pula dengan hasil penelitian Chris, dkk (dalam Wilson 2008 : 100), bahwa anak-anak sekolah dasar yang sering menonton tayangan kekerasan di televisi lebih sering melakukan perilaku *bullying* seperti menendang dan memukul dibandingkan dengan anak yang tidak menonton tayangan kekerasan di televisi.

2. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada hubungan positif antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku *bullying* pada siswa di salah satu SDN di Kota Pekanbaru”. Ini berarti semakin tinggi intensitas siswa salah satu SDN Pekanbaru dalam menonton tayangan kekerasan di televisi, maka semakin tinggi peluang munculnya perilaku *bullying*. Sebaliknya semakin rendah intensitas siswa salah satu SDN Pekanbaru dalam menonton tayangan kekerasan di televisi, maka semakin rendah peluang munculnya perilaku *bullying*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019 : 2). Terdapat beberapa jenis metode penelitian dan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019 : 21).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi terhadap pelaku *bullying* pada siswa-siswi di salah satu SDN di kota Pekanbaru. Adapun rancangan penelitian dapat dijelaskan melalui gambar ini



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 67). Identifikasi terhadap variabel bertujuan untuk memperjelas dan membatasi fokus permasalahan yang akan diteliti serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan.

Dikarenakan jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi, maka terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel *independent* ialah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain, variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) : Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi

Variabel terikat (Y) : Perilaku *bullying*

C. Definisi Operasional

1. Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi

Intensitas menonton tayangan kekerasan dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keseringan siswa SD dalam melihat adegan yang ditampilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui layar televisi yang berisi muatan yang dapat menimbulkan rasa sakit atau luka pada tubuh oranglain. Adapun aspek intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi yang mengacu pada teori Ajzen dan kemudian dikolaborasikan dengan konsep menonton tayangan kekerasan di televisi adalah sebagai berikut :

- a. Perhatian, yaitu ketertarikan seseorang untuk menyaksikan tayangan kekerasan di televisi.
- b. Penghayatan, yaitu pemahaman dan penyerapan informasi dari berbagai jenis tayangan kekerasan yang disaksikan di televisi. Informasi tersebut kemudian dipahami dan disimpan menjadi pengetahuan.
- c. Durasi, yaitu lamanya waktu yang dihabiskan seseorang untuk menyaksikan berbagai jenis tayangan kekerasan di televisi.
- d. Frekuensi, yaitu jumlah pengulangan yang dilakukan seseorang dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dalam sehari.

2. Perilaku Bullying

Perilaku *bullying* adalah tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa SD yang memiliki kekuatan terhadap orang atau kelompok yang lebih lemah, baik tindakan itu berbentuk kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis. Adapun bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang mengacu pada teori Sejiwa adalah :

- a. *Bullying* fisik, berupa menendang, atau menampar, atau memalak, atau meludahi, atau menjewer, atau menjambak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Bullying* verbal, berupa memaki, atau menghina, atau membentak, atau meledek, atau memfitnah.

Bullying mental/psikologis, berupa memandang sinis, atau mendiamkan, atau mengucilkan, atau mencibir.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah seluruh siswa di salah satu SDN Pekanbaru yang berjumlah 316 siswa. Dari jumlah tersebut, tidak semua siswa dijadikan subjek penelitian, hal ini karena pihak sekolah melarang pengambilan data dari siswa kelas 1, 2, dan 3. Menurut pihak sekolah siswa usia tersebut masih belum layak untuk diberikan kuesioner penelitian. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 yang berjumlah 180 siswa. Dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 180 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Secara sederhana, Yusuf (2014 : 150) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan dapat mewakili (representatif) seluruh populasinya. Roscoe (dalam Sugiyono 2019 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

143) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasi diketahui, maka jumlah sampel ditentukan jumlahnya dengan cara menggunakan rumus Yamane (dalam Sugiyono 2019 : 137) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
 N = Jumlah populasi
 e = Tingkat kesalahan sampel, biasanya 5 % atau 0,05

Berikut proses penghitungan sample :

$$n = \frac{180}{1+180(0,05)^2}$$

$$n = 124$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Yamane di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 124 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* menurut Sugiyono (2019 : 128), adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Menurut Yusuf (2014 : 162), teknik ini merupakan pengembangan dari *stratified random sampling*, dimana jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi. Strata dalam penelitian ini adalah tingkatan kelas yaitu kelas 4, 5, dan 6 dengan merandom rombongan belajar yaitu A dan B. Teknik *random* dilakukan dengan cara memilih walikelas yang pertama dalam memberi izin peneliti untuk memulai pengambilan data pada masing-masing strata. Secara sederhana, penentuan jumlah sampel pada masing-masing strata menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{jumlah siswa masing-masing kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{besar sampel}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah sampel pada masing-masing tingkatan kelas yaitu :

$$\text{Kelas 4} \quad \frac{62}{180} \times 124 = 43 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas 5} \quad \frac{60}{180} \times 124 = 41 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas 6} \quad \frac{58}{180} \times 124 = 40 \text{ siswa}$$

Dalam pemilihan subjek yang dijadikan sebagai sample menggunakan *random*. *Random* dilakukan dengan cara memilih kelas yang cepat memberi izin untuk melakukan pengambilan data pada masing-masing strata. Untuk kelas 4 diajukan permohonan pengambilan sample kepada walikelas 4A dan 4B secara bersamaan. Kelas 4A yang pertama dalam memberi izin untuk pengambilan sample. Setelah skala disebar pada kelas 4A dan ditunggu dalam waktu tertentu, jumlah subjek yang menjawab hanya 22 siswa dan belum mencukupi kuota sampel. Untuk memenuhi kuota sampel, maka skala kemudian disebar pada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas 4B. Siswa yang menjawab pada kelas 4B sebanyak 21 siswa dan kuota sampel kelas 4 terpenuhi yaitu 43 siswa.

Untuk kelas 5 diajukan permohonan pengambilan sampel kepada walikelas 5A dan 5B secara bersamaan. Kelas 5A yang pertama dalam memberi izin untuk pengambilan sample. Setelah skala disebar pada kelas 5A dan ditunggu dalam waktu tertentu, jumlah subjek yang menjawab hanya 26 siswa dan belum memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan. Untuk memenuhi kuota sampel maka skala kemudian disebar pada siswa kelas 5B. Siswa yang menjawab pada kelas 5B sebanyak 15 siswa dan kuota sampel kelas 5 terpenuhi yaitu 41 siswa.

Untuk kelas 6 diajukan permohonan pengambilan sample kepada walikelas 6A dan 6B secara bersamaan. Kelas 6A yang pertama dalam memberi izin untuk pengambilan sample. Setelah skala disebar pada kelas 6A dan ditunggu dalam waktu tertentu, jumlah subjek yang menjawab hanya 24 siswa dan belum memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan. Untuk memenuhi kuota sampel maka skala kemudian disebar pada siswa kelas 6B. Siswa yang menjawab pada kelas 6B sebanyak 16 siswa dan kuota sampel kelas 6 terpenuhi yaitu 40 siswa. Hasil dari sampel yang telah *dirandom* pada masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Tingkatan kelas	Kelas A	Kelas B	Jumlah
4	22	21	43
5	26	15	41
6	24	16	40
Jumlah			124

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa skala. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila dilakukan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019 : 145). Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model skala Likert. Skala Likert dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal (Yusuf, 2014:222). Dalam penelitian ini, skala terdiri dari:

f. Skala *bullying*

Skala *bullying* disusun berdasarkan teori dari Sejiwa (2008). Aitem dari skala *bullying* hanya berisi aitem *favorable* (mendukung) yang memiliki empat alternatif jawaban, yaitu sangat sering (SS) yang diberi skor 4, sering (S) yang diberi skor 3, pernah (P) yang diberi skor 2, tidak pernah (TP) yang diberi skor 1.

Berdasarkan aspek perlakuan *bullying* yang dikemukakan oleh Sejiwa, maka *blue print* dari skala *bullying* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Blue Print Skala Bullying (untuk Try Out)

Aspek	Favo	Unfavo	Total
<i>Bullying</i> Fisik, yaitu menendang, atau menampar, atau memalak, atau meludahi, atau menjewer, atau menjambak	2,5,6, 8,9,10, 12,14,16, 18,20,24,27		13
<i>Bullying</i> Verbal, yaitu memaki, atau menghina, atau membentak, atau meledek, atau memfitnah	1,3,4 11,13,17, 19,21,25		9
<i>Bullying</i> Psikologi, yaitu memandang sinis, atau mendiamkan, atau mengucilkan, atau mencibir	7,15,22, 23,26,28		6
Jumlah Aitem			28

2. Skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan

Skala intensitas menonton tayangan kekerasan disusun berdasarkan teori intensitas dari Ajzen yang kemudian dikolaborasikan dengan konsep menonton tayangan kekerasan di televisi. Pernyataan dalam skala ini terdiri atas dua macam yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Pernyataan terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skor untuk aitem favorabel adalah 4 untuk sangat sesuai (SS), 3 untuk sesuai (S), 2 untuk tidak sesuai (TS), dan 1 untuk sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor untuk aitem unfavorabel adalah 1 untuk sangat sesuai (SS), 2 untuk sesuai (S), 3 untuk tidak sesuai (TS), dan 4 untuk sangat tidak sesuai (STS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aspek dan indikator intensitas yang dikemukakan oleh Ajzen yang kemudian dikolaborasikan dengan konsep menonton tayangan kekerasan di televisi, maka *blue print* dari skala intensitas menonton tayangan kekerasan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi (untuk Try Out)

Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Total
Perhatian	Ketertarikan seseorang untuk menyaksikan tayangan kekerasan di televisi	3,7,12	6,10,16	6
Penghayatan	Pemahaman dan penyerapan informasi dari berbagai jenis tayangan kekerasan yang disaksikan di televisi. Informasi tersebut kemudian dipahami dan disimpan menjadi pengetahuan	5,8,9,20,22	17	6
Durasi	Lamanya waktu yang dihabiskan seseorang untuk menyaksikan berbagai jenis tayangan kekerasan di televisi	4,11	1,14	4
Frekuensi	Jumlah pengulangan yang dilakukan seseorang dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dalam sehari	2,13,21	15,18,19	6
Jumlah Item				22

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, alat ukur diujicobakan terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba adalah untuk melihat apakah alat ukur mampu mengukur dan menilai aspek-aspek yang ingin diteliti (Yusuf, 2014 : 248). Dalam penelitian ini uji coba dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2020 di SDN 130 Pekanbaru pada 117 siswa.

2. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019 : 175). Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi ketika instrumen tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya secara akurat sesuai dari tujuan alat ukur tersebut. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi menguji butir-butir instrument dengan cara mengkonsultasikan dengan ahli yang kemudian diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item (Sugiyono, 2019 : 184). Dalam penelitian ini validitas isi dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2011 : 58-59). Pengujian daya diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) (Azwar, 2011 : 59). Dalam penelitian ini, untuk mengukur daya beda aitem digunakan formula koefisien korelasi *product-moment* Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan :

r_{ix} = Daya diskriminasi
 i = Skor aitem
 X = Skor skala
 n = Banyaknya subjek

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16.0 for windows.

Penentuan keshahihan aitem menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2011 : 65) yang menyatakan bahwa aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi (r_{ix}) yang sama atau lebih besar dari 0,30 maka aitem terindikasi memiliki daya diskriminasi yang tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian. Namun apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini nilai koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil analisa pada skala *bullying*, dari 28 aitem yang diujicobakan terdapat 13 aitem yang gugur dikarenakan nilai *corrected item-total correlation* yang menunjukkan daya diskriminasi aitem berada dibawah 0,30 sehingga 13 aitem tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian, dan terdapat 15 aitem yang valid dengan nilai *corrected item-total correlation* diatas 0,30 yang dapat digunakan untuk kebutuhan penelitian. Rincian *blue print* skala *bullying* setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Blue Print Skala *bullying* (setelah *try out*)

No	Aspek <i>bullying</i>	Valid F	Gugur F	Jumlah aitem valid
1	<i>Bullying</i> Fisik, yaitu menendang, atau menampar, atau memalak, atau meludahi, atau menjewer, atau menjambak	2,6,10, 14,20	5,8,9,12,16,18, 24,27	5
	<i>Bullying</i> Verbal, yaitu memaki, atau menghina, atau membentak, atau meledak, atau memfitnah	4 11,13,17, 21	1,3,19,25	5
3	<i>Bullying</i> Psikologi, yaitu memandang sinis, atau mendiamkan, atau mengucilkan, atau mencibir	7,15,22, 23,28	26	5
Jumlah				15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala *bullying* yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blue print* pada skala *bullying* yang digunakan dalam penelitian. Skala *bullying* untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5:

Tabel 3.5 Blue Print Skala Bullying (untuk Penelitian)

No	Aspek	Aitem	Jumlah
		Favo	
1	<i>Bullying</i> Fisik, yaitu menendang, atau menampar, atau memalak, atau meludahi, atau menjewer, atau menjambak	1,3,6,9,14	5
2	<i>Bullying</i> Verbal, yaitu memaki, atau menghina, atau membentak, atau meledek, atau memfitnah	2,4,10,11,13	5
3	<i>Bullying</i> Psikologi, yaitu memandang sinis, atau mendiamkan, atau mengucilkan, atau mencibir	5,7,8,12,15	5
Total			15

Untuk skala intensitas menonton tayangan kekerasan, dari 22 aitem diperoleh 11 aitem yang dinyatakan gugur dan 11 aitem yang dinyatakan valid berdasarkan nilai koefisien *corrected item-total correlation* diatas 0,30. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6 Blue Print Skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi (setelah Try Out)

Aspek	Indikator	Favo		Unfavo		Total
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Perhatian	Ketertarikan seseorang untuk menyaksikan tayangan kekerasan di televisi	3,7,12	-	-	6,10,16	3
Penghayatan	Pemahaman dan penyerapan informasi dari berbagai jenis tayangan kekerasan yang disaksikan di televisi. Informasi tersebut kemudian dipahami dan disimpan menjadi pengetahuan	5,9,22	8,20	-	17	3
Durasi	Lamanya waktu yang dihabiskan seseorang untuk menyaksikan berbagai jenis tayangan kekerasan di televisi	4,11	-	-	1,14	2
Frekuensi	Jumlah pengulangan yang dilakukan seseorang dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dalam sehari	2,13,21	-	-	15,18,19	3
Jumlah Aitem						11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala intensitas menonton tayangan kekerasan yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blue print* pada skala intensitas menonton tayangan kekerasan yang digunakan untuk penelitian. Rincian *blue print* skala intensitas menonton tayangan kekerasan dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 *Blue print* Skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi (untuk penelitian)

Aspek	Indikator	Favo	Total
Perhatian	Ketertarikan seseorang untuk menyaksikan tayangan kekerasan di televisi	1,3,7	3
Penghayatan	Pemahaman dan penyerapan informasi dari berbagai jenis tayangan kekerasan yang disaksikan di televisi. Informasi tersebut kemudian dipahami dan disimpan menjadi pengetahuan	5,6,9	3
Durasi	Lamanya waktu yang dihabiskan seseorang untuk menyaksikan berbagai jenis tayangan kekerasan di televisi	4,11	2
Frekuensi	Jumlah pengulangan yang dilakukan seseorang dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dalam sehari	2,8,10	3
Jumlah Aitem			11

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf, 2014 : 242). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik alpha. Azwar (2011 : 87) menyatakan skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua atau tiga bagian, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak. Dalam penelitian ini skala dibelah menjadi dua bagian, maka rumusan koefisien alpha adalah :

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_X^2} \right]$$

Keterangan:

α :Koefisien reliabilitas alpha
 S_1^2 :Varians skor belahan 1
 S_2^2 :Varians skor belahan 2
 S_X^2 :Varians skor skala

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16.0 for windows.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah koefisien mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2011 : 83). Keseluruhan aitem intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dan perilaku *bullying* yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.856 untuk intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dan 0.805 untuk perilaku *bullying*.

G. Teknik Analisi Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis, dengan kata lain data hasil pengukuran intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi yang dikumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui skala dikorelasikan dengan data *bullying* yang juga dikumpulkan melalui skala. Dikarenakan peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel, maka teknik yang digunakan adalah *product moment correlation*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - (\Sigma X Y) \frac{(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\left[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X^2)}{n} \right] \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y^2)}{n} \right]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} =Koefisien korelasi *product moment*
 n =Jumlah subjek yang diteliti
 X =Intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi
 Y =Pelaku *bullying*
 XY =Jumlah perkalian skor
 $\sum X$ =Jumlah perkalian skor Intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi
 $\sum Y$ =Jumlah perkalian skor pelaku *bullying*

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*.

Setelah dilakukan uji normalitas data, diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi secara normal, sedangkan *product moment correlation* mengharuskan data berdistribusi secara normal. Ini seperti dikemukakan oleh Duwi (2014 : 123) bahwa analisis korelasi pearson adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Untuk itu, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku *bullying* adalah Spearman's rho. Menurut Duwi (2014 :

129) analisis Spearman's rho tidak mengharuskan data berdistribusi secara normal.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu SDN di kota Pekanbaru. Adapun rincian kegiatan dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Rincian Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1	Pengajuan synopsis	17 Mei 2019
2	Penunjukan pembimbing	10 Desember 2019
3	Penyusunan proposal penelitian	Desember 2019 s.d Mei 2020
4	Pengesahan seminar proposal penelitian	20 Mei 2020
5	Seminar proposal penelitian	6 Juli 2020
6	Pengesahan perbaikan proposal penelitian	19 Juni 2020
7	Uji coba alat ukur dan pengolahan data	8 Agustus 2020
8	Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data	15 September s.d 2 Oktober 2020
9	Penyusunan laporan penelitian	5 Oktober 2020 s.d 2 Januari 2021
10	Seminar hasil	8 Februari 2021
11	Ujian munaqasyah	12 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku *bullying* pada siswa salah satu SDN Pekanbaru. Dengan kata lain, semakin tinggi intensitas siswa salah satu SDN Pekanbaru dalam menonton tayangan kekerasan di televisi, maka semakin tinggi peluang munculnya perilaku *bullying*. Sebaliknya semakin rendah intensitas siswa salah satu SDN Pekanbaru dalam menonton tayangan kekerasan di televisi, maka semakin rendah peluang munculnya perilaku *bullying*.
2. Ditinjau dari *gender*, terdapat perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan, baik terhadap intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi maupun pada perilaku *bullying*. Siswa laki-laki lebih intens dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dibandingkan dengan siswa perempuan dan siswa laki-laki lebih tinggi dalam melakukan perilaku *bullying* dibandingkan dengan siswa perempuan.
3. Sumbangan efektif variabel intensitas menonton tayangan kekerasan terhadap perilaku *bullying* sebesar 13%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu:

1. Kepada Siswa salah satu SDN Pekanbaru

Para siswa hendaknya mempertahankan intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi yang rendah. Intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi yang rendah dapat meminimalisir munculnya perilaku *bullying* pada siswa salah satu SDN di kota pekanbaru.

2. Kepada Wali Murid

Hendaknya para orang tua mempertahankan intensitas menonton tayangan kekerasan pada anak yang rendah. Kalau memungkinkan, orang tua dapat menghilangkan sepenuhnya intensitas anak dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dengan cara mengalihkan minat anak ke hal yang lain yang lebih bermanfaat.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying*. Peneliti juga berharap pada peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak subjek dan memperluas rumusan masalah dalam penelitian sehingga dapat memperkaya hasil penelitian. Peneliti juga menyarankan agar dalam penyusunan alat ukur lebih hati-hati untuk meminimalisir terjadinya *social desirability*. Peneliti juga menyarankan pada peneliti selanjutnya agar saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan data penelitian, peneliti hendaklah berupaya sebaik mungkin untuk mengontrol sampel saat mengisi alat ukur.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rus. 2014. Pelaku *Bullying* SD Bukittinggi Sering Nonton Adegan Kekerasan.
<https://news.okezone.com/read/2014/10/17/340/1053715/pelaku-bullying-sd-bukittinggi-sering-nonton-adegan-kekerasan> (diakses tanggal 14 November 2019)
- Amelia, Riski. Fitriani, Ruri. (2016). Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi Dengan Perilaku Agresif Yang Dilakukan Anak Usia Sekolah di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda Pajar Bulan. *PSIKIS –Jurnal Psikologi Islami* Vol. 2 No. 2 Desember 2016
- Arif & Wahyuni. (2017). Hubungan Kelekatan Pada Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku Dan Korban *Bullying*. *Jurnal Psikologi Ulayat* (2017), 4(2), 122-140
- Artha, J. (2016). Pengaruh Pemilihan Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal EduTech* Vol. 2 No. 1 Maret 2016
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bara, Matraisa, A.S. (2014). Studi Deskriptif Perilaku *Bullying* pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.3 No.1 (2014)
- Chandra, Paramitha Dwi. Alfi, P.S. (2011). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi dengan Intensitas Menggunakan *Facebook* pada Siswa Kelas X dan XI SMAN 2 Bangun Tapan Bantul. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*. ISBN 978-602-99090.0-5,92-98
- Crain, William. (2014). *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Dede, dkk. (2017). Latar Belakang Remaja Melakukan *Bullying* di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *JNKI, Vol. 5, No. 2*, Tahun 2017, 149-156
- Dinda, Dkk. (2019). Hubungan Frekuensi Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi Terhadap Mental Emosional Anak SD di Kecamatan Jatinangor. *JSK, Vol. 4 No. 4* Juni 2019
- Ela, Zain. dkk. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*. *Jurnal Penelitian & PPM* ISSN: 2442-448X Vol 4, No: 2 Hal: 129 - 389 Juli 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fauziyah Imawati. (2014). Konformitas Pada Kos Baru. *Journal of social and industrial psychology* Vol 3 No. 1 2014
- Finiswati & Matulessy. (2018). Kecenderungan Melakukan *Bullying* ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran pada santri di pondok pesantren. *Fenomena : jurnal psikologi* Vol 1, No. 1 Juli 2018
- Frisnawati. (2012). Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show Dengan Kecenderungan Perilaku Prososial Pada Remaja. *EMPATHY Vol.1 No.1* Desember 2012.
- Halidi, Risna. 2019. KPAI Sebut *Bullying* dan Kekerasan Dominasi Kasus Menyangkut Anak. <https://www.suara.com/health/2019/05/02/131000/kpai-sebut-bullying-dan-kekerasan-dominasi-kasus-menyangkut-anak> (diakses tanggal 14 November 2019)
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi : Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta : Kanisius
- Hurlock, Elizabeth. (1991). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Johan, dkk. (1997). Pengaruh Distorsi Motivasi Terhadap Tes *Forced Choice*. *Jurnal psikologika* no 2 Januari 1997.
- Mary, Dhefa. 2018. Kerap Di-bully, Ini Alasan Bowo Alpenliebe Berhenti Sekolah. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3580671/kerap-di-bully-ini-alasan-bowo-alpenliebe-berhenti-sekolah#:~:text=Jadi%20korban%20bully&text=Baru%2Dbaru%20ini%20remaja%20yang,keputusan%20ini%20untuk%20melindungi%20Bowo> (diakses tanggal 14 November 2019)
- Mera, dkk. (2020). Pengembangan Bahasa, Emosi, dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar voll VII, No 1, Januari 202*
- Muhajir, H. Iqomaddin, Fajar. (2015). Intensitas Rupa: Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Kelas Linguistik Sastra Inggris Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa. Volume 03 No 02 Tahun 2015*, 110 – 119
- Mukhlis. dkk. (2016). *Konsep & Teori Perkembangan*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah press
- Nasuha, Witri. 2019. 6 Kasus Kekerasan dan *Bullying* di Sekolah Awal 2019, Nomor 2 Berakhir Tragis. <https://nasional.okezone.com/read/2019/02/12/337/2016872/6-kasus-kekerasan-dan-bullying-di-sekolah-awal-2019-nomor-2-berakhir-tragis> (diakses tanggal 14 November 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noviana, Ivo. (2007). Pola Menonton Televisi Pada Anak (Studi Kasus di SDN Johar Baru 1 Jakarta Pusat dan SD Islam Al Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 12, No. 03, 2007 : 70-79

Pertiwi, Regina. Hilda, Nuwairi. (2017). Hubungan Intensitas Informasi Kebogaan Melalui Media Cetak Dengan Minat Membuka Usaha Boga Siwa SMK Pencawan Medan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*: Vol. 19 No. 1 April 2017

Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta : Andi

Rifhano, R. and Abdurrahman, M. (2018). Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Telkom University. *Dialektika*. 5, 2 (Sep. 2018)

Rolina, Nelva. (2006). Keluarga Sebagai Sumber Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran nomor 2, Vol. 2 Oktober 2006*

Sajono & Junlianita. (2018). *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat

Sanusi. 2015. Tiru Adegan Saling Pukul “7 Manusia Harimau”, Bocah SD di Rokan Hulu Tewas. <https://www.tribunnews.com/regional/2015/11/27/tiru-adegan-saling-pukul-7-manusia-harimau-bocah-sd-di-rokan-hulu-tewas> (diakses tanggal 14 November 2019)

Sejiwa. (2008). *Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta : Gramedia

Setyorini. dkk. (2018). Hubungan Antara Menonton Acara Kekerasan Televisi Dengan Perilaku Agresif Siswa SMP di Salatiga. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2018

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Suprihatin. (2012). Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi dan Intensitas Pemberian Punishment dengan Perilaku Bullying di Kalangan Pelajar SMA. *Journal of Educational, Health and Community Psychology Vol. 1, No. 1, 2012*

Tanjung, Idon. 2019. Siswa SMP di Pekanbaru Dibully, Korban Sering Diancam dan Uang Jajan Dirampas. <https://regional.kompas.com/read/2019/11/08/15344541/siswa-smp-di-pekanbaru-dibully-korban-sering-diancam-dan-uang-jajan-dirampas?page=all#:~:text=Siswa%20SMP%20di%20Pekanbaru%20Dibully%2C%20Korban%20Sering%20Diancam%20dan%20Uang%20Jajan%20Dirampas,->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[Kompas.com%20%2D%2008&text=PEKANBARU%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Nasib,siswa%20SMPN%2038%20Pekanbaru%2C%20Riau.&text=Selama%20dia%20disitu%2C%20uang%20jajannya,8%2F11%2F2019](https://kompas.com%20%2D%2008&text=PEKANBARU%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Nasib,siswa%20SMPN%2038%20Pekanbaru%2C%20Riau.&text=Selama%20dia%20disitu%2C%20uang%20jajannya,8%2F11%2F2019) (diakses tanggal 14 November 2019)

Taufan, Sabik. 2019. Polisi Tetapkan 3 Tersangka Kasus Bullying Siswi SMA di Bekasi. <https://www.jawapos.com/jabodetabek/23/08/2019/polisi-tetapkan-3-tersangka-kasus-bullying-siswi-sma-di-bekasi/> (diakses tanggal 14 November 2019)

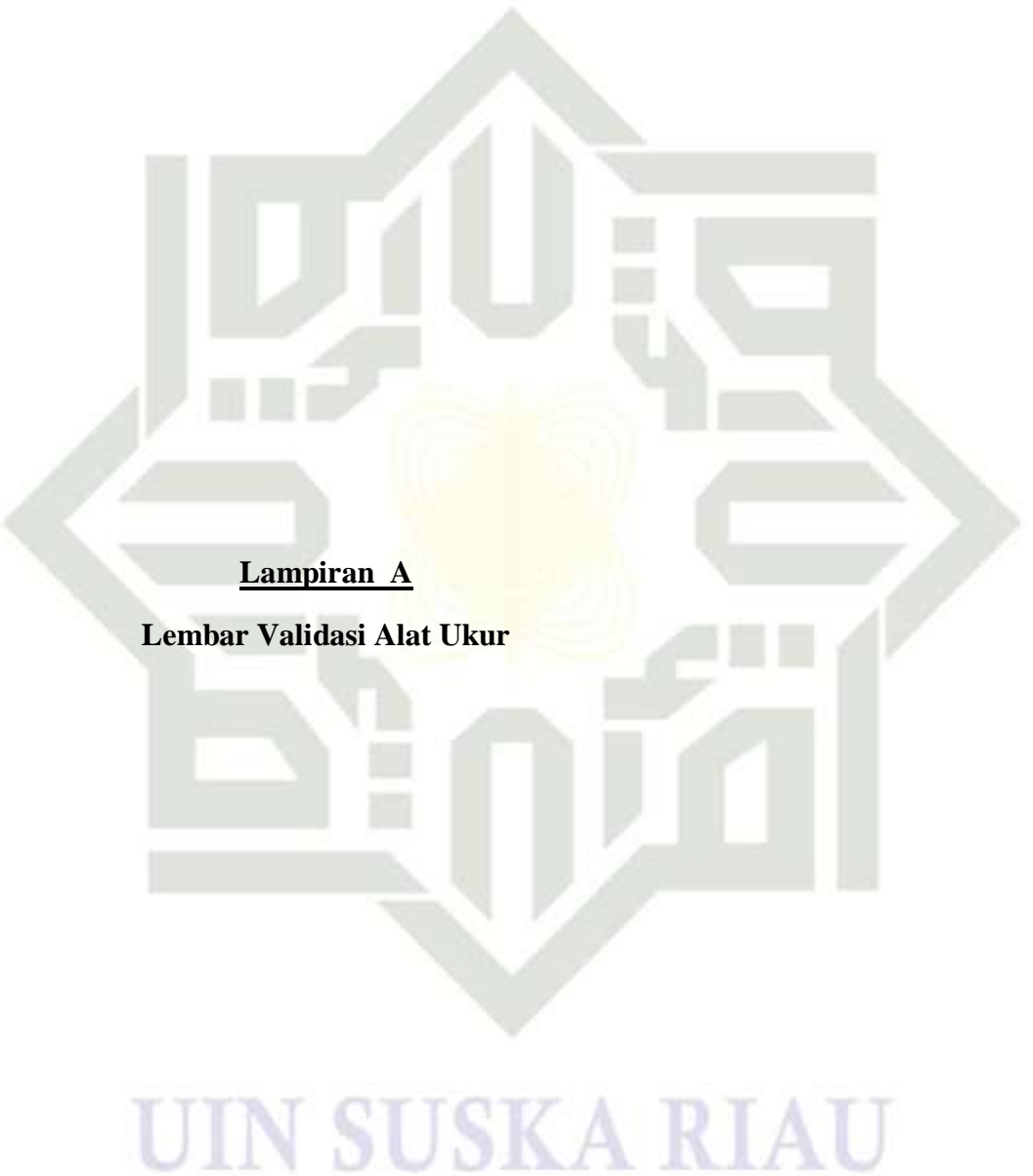
Wahyuni, Sri. Asra, Kurniawati. (2014). Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban *Bullying* Ditinjau Dari Kualitas Kelekatan Dengan Ibu Yang Bekerja. *Marwah* , Vol. XIII No. 1 Juni Th. 2014

Wibowo, Sabrina. dkk. (2012). Hubungan Pola Asuh Otoriter dan Intensitas Menonton Film Kekerasan di Televisi Dengan Perilaku Agresif. *Prediksi , Kajian Ilmiah Psikologi* No. 2, Vol . 1 , Juli - Desember 2012, hal. 183 - 188

Wilson BJ. (2008). Media and children's aggression, fear, and altruism. *Journal of The Future of Children*. 18 (1).

Yusuf & Fahrudin. (2012). Perilaku *Bullying* : Asesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial. *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 11, No.2, Oktober 2012

Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group



Lampiran A

Lembar Validasi Alat Ukur

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68

LEMBAR VALIDITAS ALAT UKUR

(Skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan)

1. Definisi Operasional

Intensitas menonton tayangan kekerasan dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keseringan siswa SD dalam melihat adegan yang ditampilkan melalui layar televisi yang berisi muatan yang dapat menimbulkan rasa sakit atau luka pada tubuh oranglain. Adapun 4 aspek intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi yang mengacu pada teori Ajzen ialah : perhatian, penghayatan, frekuensi, dan durasi.

2. Skala yang digunakan

- d. Buat sendiri (✓)
- e. Adaptasi (-)
- f. Modifikasi (-)

3. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 22 aitem

4. Format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Ragu-ragu (RR)
- d. Tidak Sesuai (TS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69

e. Sangat Tidak Sesuai (STS)

Penilaian setiap butir aitem :

- Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk intensitas menonton tayangan kekerasan yang meliputi aspek-aspek : perhatian, penghayatan, frekuensi, dan durasi. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Tidak relevan (TR) dan sangat tidak relevan (STR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan:

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	R	TR	STR
1	Saya lebih suka menonton film aksi daripada ceramah agama	(✓)		

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	R	TR	STR
Perhatian	ketertarikan seseorang untuk menyaksikan tayangan kekerasan di	3	Saya lebih memilih untuk menonton film yang ada adegan perkelahian dibandingkan dengan yang tidak ada adegan perkelahiannya (F)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi	12	Saya lebih suka menonton film aksi daripada acara lainnya (F)	✓		
	7	Saya lebih suka film yang bernuansa aksi dibandingkan dengan drama (F)	✓		
	10	Saya lebih memilih untuk menonton film kontes menyanyi dibandingkan dengan film aksi (UF)	✓		
	6	Saya kurang tertarik dengan film yang mengandung adegan perkelahian (UF)	✓		
	16	Saya akan mengganti saluran TV apabila film yang tayang adalah film yang berisi adegan pertarungan (UF)	✓		
Penghayatan	Pemahaman dan penyerapan informasi dari berbagai jenis tayangan kekerasan yang disaksikan di televisi. Informasi tersebut kemudian dipahami dan disimpan menjadi	9	Adegan perkelahian yang saya lihat di televisi membuat saya ingin mempraktekannya kepada teman saya (F)	✓	
		17	Saya akan melupakan berbagai jenis kekerasan yang saya lihat di televisi (UF)	✓	
		20	Saya merasa bahwa seseorang yang memiliki kekuatan merupakan orang yang dihargai oleh temannya (F)	✓	
		8	Saya termotivasi untuk mengikuti beladiri silat setelah menonton film silat	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

71

	pengetahuan		di TV (F)			
		5	Saya merasa sangat bersemangat ketika melihat adegan perkelahian dalam sebuah film (F)	✓		
Durasi	lamanya waktu yang dihabiskan seseorang untuk menyaksikan berbagai jenis tayangan kekerasan di televisi	22	Saya merasa sedih jika saya tidak menonton acara pertarungan favorit saya (F)	✓		
		4	Saya menonton film perang yang ditayangkan di TV sampai selesai (F)	✓		
		14	Saya hanya melihat film aksi selama 10 menit (UF)	✓		
		1	Saya tidak kuat melihat film yang ada adegan kekerasannya (UF)	✓		
		11	Saya bisa menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk menonton kartun pertarungan yang saya suka (F)	✓		
Frekuensi	Jumlah pengulangan yang dilakukan seseorang dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dalam sehari	18	Saya menonton televisi hanya saat saya benar-benar tidak ada kerja (UF)	✓		
		13	Saya menonton minimal 1 film pertarungan pada setiap hari (F)	✓		
		21	Sebelum tidur saya selalu menyempatkan diri untuk menonton film pertarungan bela diri (F)	✓		
		19	Saya menonton TV hanya pada saat saya bosan (UF)	✓		
		2	Dalam sehari saya menonton lebih dari 1 film aksi dari awal sampai habis	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

72

		(F)			
	15	Saya hanya menonton film aksi ketika tidak ada pilihan film yang lain (UF)	✓		

Catatan:

1. isi (kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai indikator

2. Bahasa:


Menurut saya pernyataannya mudah dipahami.

3. Jumlah item

21 item

Pekanbaru, 22 Juni 2020

Validator



Drs Mukhlis M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

73

LEMBAR VALIDITAS ALAT UKUR

(Skala *Bullying*)

1. Defenisi Operasional

Perilaku *bullying* adalah tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa SD yang memiliki kekuatan terhadap orang atau kelompok yang lebih lemah, baik tindakan itu berbentuk kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis. Adapun bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang mengacu pada teori Sejiwa (2008) adalah : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikologi.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (✓)
- b. Adaptasi (-)
- c. Modifikasi (-)

3. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 28 aitem

4. Format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu

- a. Sangat Sering (SS)
- b. Sering (S)
- c. Kadang-kadang (KD)
- d. Pernah (P)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74

e. Tidak Pernah (TP)

Penilaian setiap butir aitem :

- Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang mengacu pada teori Sejiwa (2008) yaitu : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikologi.

Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Tidak relevan (TR) dan sangat tidak relevan (STR) . Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan:

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	R	TR	STR
1	Saya suka meninju teman yang saya anggap lemah	(✓)		

Dimensi	No	Pernyataan	R	TR	STR
<i>Bullying</i> fisik, yaitu memukul, atau menampar, atau mencubit, atau memalak, atau menendang	9	Saya memukul teman yang tidak mau menuruti perintah saya (F)	✓		
	12	Saya memukul teman yang saya anggap lemah (F)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75

	5	Saya mengejutkan teman dengan cara memukul bokongnya (F)	✓		
	27	Saya akan menampar teman yang mengejek saya (F)	✓		
	18	Saya akan menampar teman yang melotot kearah saya (F)	✓		
	10	Saya mencubit teman yang membuat saya marah (F)	✓		
	24	Saya mencubit teman saya jika ia tidak mau meminjamkan saya alat tulis (F)	✓		
	14	Saya akan mencubit teman saya yang tidak mau diajak kerjasama (F)	✓		
	6	Saya akan meminta uang teman saya dengan paksa saat uang jajan saya sudah habis (F)	✓		
	8	Saya meminta uang kepada adik kelas saya karena mereka tidak berani menolaknya (F)	✓		
	16	Saya akan mengancam adek kelas saya jika ia tidak mau memberikan saya uang (F)	✓		
	20	Saya akan menendang teman saya agar terlihat keren (F)	✓		
Bullying verbal, yaitu memaki, atau menghina, atau memfitnah	2	Saya menendang teman yang takut kepada saya (F)	✓		
	1	Saya memanggil teman saya sesuai bentuk tubuhnya (F)	✓		
	25	Saya memanggil teman saya dengan nama-nama hewan (F)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76

Bullying psikologi/mental, yaitu memandang sinis, atau mengucilkan	13	Saya menghina teman saya yang kurang pandai (bodoh) (F)	✓		
	11	Saya mengejek teman saya dengan menyebut nama orangtuanya (F)	✓		
	21	Saya menaki teman yang saya anggap bodoh (F)	✓		
	4	Saya mencaci teman saya yang kalah saat lomba (F)	✓		
	3	Saya berbicara bohong agar teman saya dijauhi oleh teman yang lain (F)	✓		
	19	Saya menuduh teman yang saya benci meskipun bukan dia pelakunya (F)	✓		
	17	Saya sengaja menuduh teman saya mencontek agar ia kena marah ibu guru (F)	✓		
	15	Saya memandang sinis teman yang tidak saya suka setiap bertemu dengannya (F)	✓		
	28	Mata saya melotot kearah teman yang berani melawan saya (F)	✓		
	22	Saya memandang sinis kepada teman yang membuat saya kesal (F)	✓		
	26	Saya tidak mau mengajak teman saya yang kurang pandai (bodoh) untuk kerja kelompok (F)	✓		
	23	Saya mengajak teman kelas saya untuk menjauhi teman saya yang pelit (F)	✓		
	7	Saya sering menertawakan teman saya yang culun (F)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77

Catatan:

1. isi (kesesuaian dengan indikator)


Menurut saya pernyataannya sudah sesuai indikator
2. Bahasa:

Menurut saya pernyataannya mudah dipahami
3. Jumlah item

20 item

Pekanbaru, 22 Juni 2020

Validator


 Drs Mukhlis M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78

LEMBAR VALIDITAS ALAT UKUR

(Skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan)

1. Definisi Operasional

Intensitas menonton tayangan kekerasan dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keseringan siswa SD dalam melihat adegan yang ditampilkan melalui layar televisi yang berisi muatan yang dapat menimbulkan rasa sakit atau luka pada tubuh oranglain. Adapun 4 aspek intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi yang mengacu pada teori Ajzen ialah : perhatian, penghayatan, frekuensi, dan durasi.

2. Skala yang digunakan

- d. Buat sendiri (✓)
- e. Adaptasi (-)
- f. Modifikasi (-)

3. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 22 aitem

4. Format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Ragu-ragu (RR)
- d. Tidak Sesuai (TS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79

e. Sangat Tidak Sesuai (STS)

Penilaian setiap butir aitem :

- Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk intensitas menonton tayangan kekerasan yang meliputi aspek-aspek : perhatian, penghayatan, frekuensi, dan durasi. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Tidak relevan (TR) dan sangat tidak relevan (STR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan:

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	R	TR	STR
1	Saya lebih suka menonton film aksi daripada ceramah agama	(✓)		

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	R	TR	STR
Perhatian	ketertarikan seseorang untuk menyaksikan tayangan kekerasan di	3	Saya lebih memilih untuk menonton film yang ada adegan perkelahian dibandingkan dengan yang tidak ada adegan perkelahiannya (I)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi	12	Saya lebih suka menonton film aksi daripada acara lainnya (F)	✓		
	7	Saya lebih suka film yang bermuatan aksi dibandingkan dengan drama (F)	✓		
	10	Saya lebih memilih untuk menonton film kontes menyanyi dibandingkan dengan film aksi (UF)	✓		
	6	Saya kurang tertarik dengan film yang mengandung adegan perkelahian (UF)	✓		
	16	Saya akan mengganti saluran TV apabila film yang tayang adalah film yang berisi adegan pertarungan (UF)	✓		
Penghayatan	9	Adegan perkelahian yang saya lihat di televisi membuat saya ingin mempraktekannya kepada teman saya (F)	✓		
	17	Saya akan melupakan berbagai jenis kekerasan yang disaksikan di televisi. Informasi tersebut kemudian dipahami dan disimpan menjadi	✓		
	20	Saya merasa bahwa seseorang yang memiliki kekuatan merupakan orang yang dihargai oleh temannya (F)	✓		
	8	Saya termotivasi untuk mengikuti beladiri silat setelah menonton film silat	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

81

	pengetahuan		di TV (F)			
		5	Saya merasa sangat bersemangat ketika melihat adegan perkelahian dalam sebuah film (F)	✓		
Durasi	lamanya waktu yang dihabiskan seseorang untuk menyaksikan berbagai jenis tayangan kekerasan di televisi	22	Saya merasa sedih jika saya tidak menonton acara pertarungan favorit saya (F)	✓		
		4	Saya menonton film perang yang ditayangkan di TV sampai selesai (F)	✓		
		14	Saya hanya melihat film aksi selama 10 menit (UF)	✓		
		1	Saya tidak kuat melihat film yang ada adegan kekerasannya (UF)	✓		
		11	Saya bisa menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk menonton kartun pertarungan yang saya suka (F)	✓		
Frekuensi	Jumlah pengulangan yang dilakukan seseorang dalam menonton tayangan kekerasan di televisi dalam sehari	18	Saya menonton televisi hanya saat saya benar-benar tidak ada kerja (UF)	✓		
		13	Saya menonton minimal 1 film pertarungan pada setiap hari (F)	✓		
		21	Sebelum tidur saya selalu menyempatkan diri untuk menonton film pertarungan bela diri (F)	✓		
		19	Saya menonton TV hanya pada saat saya bosan (UF)	✓		
		2	Dalam sehari saya menonton lebih dari 1 film aksi dari awal sampai habis	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

82

		(F)			
	15	Saya hanya menonton film aksi ketika tidak ada pilihan film yang lain (UF)	✓		

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

ok.

2. Bahasa:

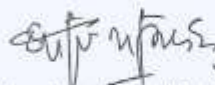
a/c

3. Jumlah aitem

ok.

Pekanbaru, 12 Juli 2020

Validator



Yuliana Intan Lestari, S.Psi, M.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

83

LEMBAR VALIDITAS ALAT UKUR

(Skala *Bullying*)

1. Defenisi Operasional

Perilaku *bullying* adalah tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa SD yang memiliki kekuatan terhadap orang atau kelompok yang lebih lemah, baik tindakan itu berbentuk kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis. Adapun bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang mengacu pada teori Sejiwa (2008) adalah : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikologi.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (✓)
- b. Adaptasi (-)
- c. Modifikasi (-)

3. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 28 aitem

4. Format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu

- a. Sangat Sering (SS)
- b. Sering (S)
- c. Kadang-kadang (KD)
- d. Pernah (P)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84

e. Tidak Pernah (TP)

Penilaian setiap butir aitem :

- Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang mengacu pada teori Sejiwa (2008) yaitu : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikologi.

Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Tidak relevan (TR) dan sangat tidak relevan (STR) . Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan:

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	R	TR	STR
1	Saya suka meninju teman yang saya anggap lemah	(✓)		

Dimensi	No	Pernyataan	R	TR	STR
<i>Bullying</i> fisik, yaitu memukul, atau menampar, atau mencubit, atau memalak, atau menendang	9	Saya memukul teman yang tidak mau menuruti perintah saya (F)	✓		
	12	Saya memukul teman yang saya anggap lemah (F)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

85

5	Saya mengejutkan teman dengan cara memukul bokongnya (F)	✓		
27	Saya akan menampar teman yang mengejek saya (F)	✓		
18	Saya akan menampar teman yang melotot kearah saya (F)	✓		
10	Saya mencubit teman yang membuat saya marah (F)	✓		
24	Saya mencubit teman saya jika ia tidak mau meminjamkan saya alat tulis (F)	✓		
14	Saya akan mencubit teman saya yang tidak mau diajak kerjasama (F)	✓		
6	Saya akan meminta uang teman saya dengan paksa saat uang jajan saya sudah habis (F)	✓		
8	Saya meminta uang kepada adik kelas saya karena mereka tidak berani menolaknya (F)	✓		
16	Saya akan mengancam adek kelas saya jika ia tidak mau memberikan saya uang (F)	✓		
20	Saya akan menendang teman saya agar terlihat keren (F)	✓		
2	Saya menendang teman yang takut kepada saya (F)	✓		
Bullying verbal, yaitu memaki, atau menghina, atau memfitnah	1	Saya memanggil teman saya sesuai bentuk tubulnya (F)	✓	
	25	Saya memanggil teman saya dengan nama-nama hewan (F)	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

86

	13	Saya menghina teman saya yang kurang pandai (bodoh) (F)	✓		
	11	Saya mengejek teman saya dengan menyebut nama orangtuanya (F)	✓		
	21	Saya memaki teman yang saya anggap bodoh (F)	✓		
	4	Saya mencaci teman saya yang kalah saat lomba (F)	✓		
	3	Saya berbicara bohong agar teman saya dijauhi oleh teman yang lain (F)	✓		
	19	Saya menuduh teman yang saya benci meskipun bukan dia pelakunya (F)	✓		
	17	Saya sengaja menuduh teman saya mencontek agar ia kena marah ibu guru (F)	✓		
Bullying psikologi/mental, yaitu memandang sinis, atau mengucilkan	15	Saya memandang sinis teman yang tidak saya suka setiap bertemu dengannya (F)	✓		
	28	Mata saya melotot kearah teman yang berani melawan saya (F)	✓		
	22	Saya memandang sinis kepada teman yang membuat saya kesal (F)	✓		
	26	Saya tidak mau mengajak teman saya yang kurang pandai (bodoh) untuk kerja kelompok (F)	✓		
	23	Saya mengajak teman kelas saya untuk menjauhi teman saya yang pelit (F)	✓		
	7	Saya sering menertawakan teman saya yang culun (F)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

ok

2. Bahasa:

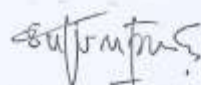
ok

3. Jumlah item

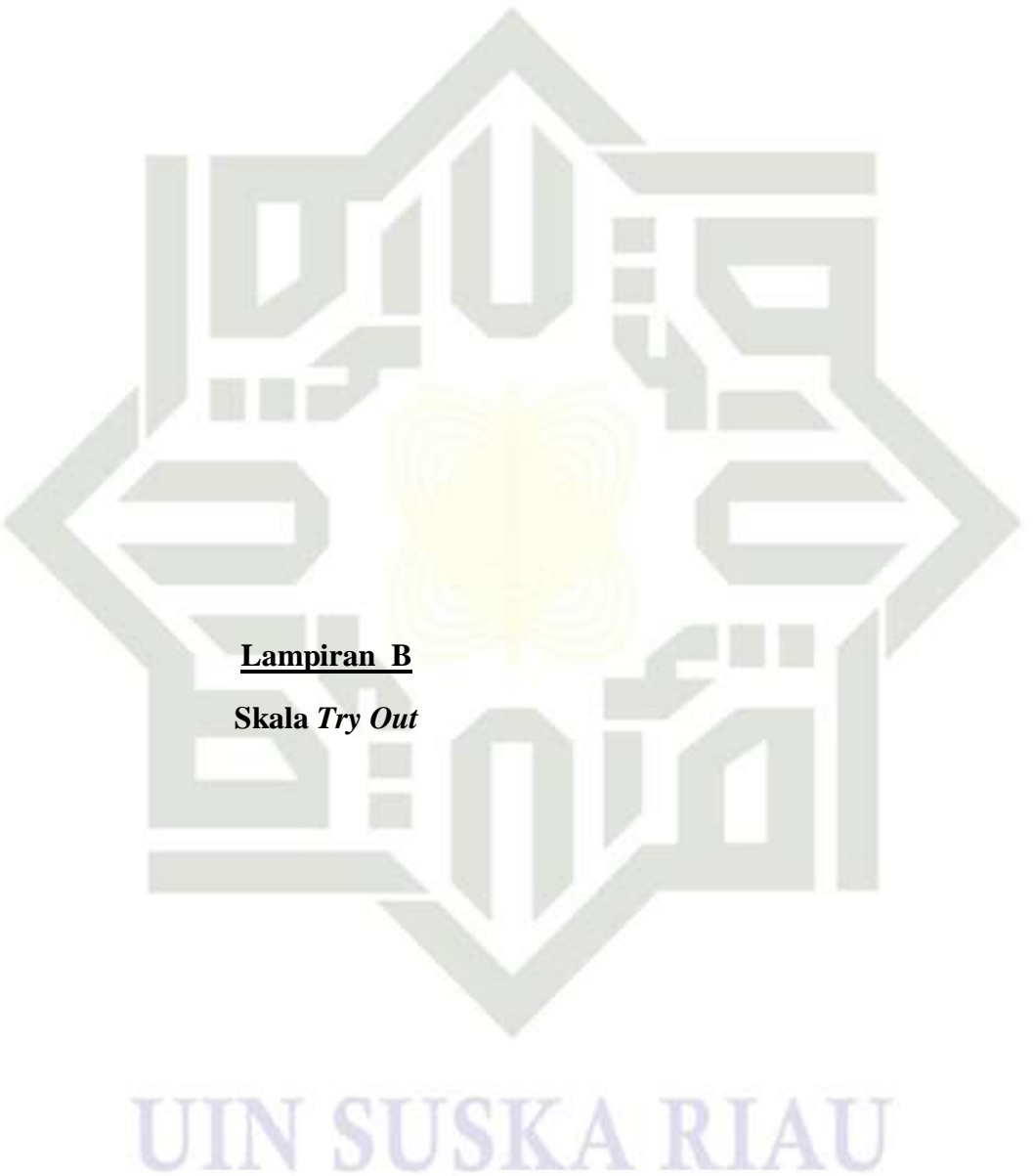
ok

Pekanbaru, 12 Juli 2020

Validator



Yuliana Intan Lestari, S.Psi, M.A



Lampiran B

Skala Try Out

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. IDENTITAS DIRI

Nama/inisial :

Jenis kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut terdapat sejumlah pernyataan, baca dan pahami pernyataan tersebut kemudian berikanlah respon sesuai dengan pendapat serta keadaan diri Anda dengan cara memberikan tanda **checklist** (√) pada kolom yang telah disediakan.

Berkerjalah sendiri karena kejujuran anda dalam menjawab setiap pernyataan sangatlah diharapkan. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar asal jawaban sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda sebenarnya.

Pada skala 1 terdapat empat alternative jawaban yang di sediakan, diantaranya sebagai berikut :

- SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri anda
 S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda
 TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri anda
 STS : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri anda

CONTOH:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka menonton film aksi daripada acara lainnya	√			

Pada skala 2 terdapat empat alternative jawaban yang di sediakan, diantaranya sebagai berikut :

- SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sering anda alami
 S : Apabila pernyataan tersebut sering anda alami
 P : Apabila pernyataan tersebut pernah anda alami
 TP : Apabila pernyataan tersebut tidak pernah anda alami

CONTOH:

No	Pernyataan	SS	S	P	TP
1	Saya mencubit teman yang membuat saya marah	√			

SKALA I

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak kuat melihat film yang ada adegan kekerasannya				
2	Dalam sehari saya menonton lebih dari 1 film aksi dari awal sampai habis				
3	Saya lebih memilih untuk menonton film yang ada adegan perkelahiannya dibandingkan dengan yang tidak ada adegan perkelahiannya				
4	Saya menonton film perang yang ditayangkan di TV sampai selesai				
5	Saya merasa sangat bersemangat ketika melihat adegan perkelahian dalam sebuah film				
6	Saya kurang tertarik dengan film yang mengandung adegan perkelahian				
7	Saya lebih suka film yang bernuansa aksi dibandingkan dengan drama				
8	Saya termotivasi untuk mengikuti beladiri setelah menonton film aksi di TV				
9	Adegan perkelahian yang saya lihat di televisi membuat saya ingin mempraktekkannya kepada teman saya				
10	Saya lebih memilih untuk menonton film kontes menyanyi dibandingkan dengan film aksi				
11	Saya bisa menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk menonton kartun pertarungan yang saya suka				
12	Saya lebih suka menonton film aksi daripada acara lainnya				
13	Saya menonton minimal 1 film pertarungan pada setiap hari				
14	Saya hanya melihat film aksi selama 10 menit				
15	Saya hanya menonton film aksi ketika tidak ada pilihan film lainnya				
16	Saya akan mengganti saluran TV apabila film yang tayang adalah film yang berisi adegan pertarungan				
17	Saya akan melupakan berbagai jenis kekerasan yang saya lihat di televisi				
18	Saya menonton televisi hanya saat saya benar-benar tidak ada kerja				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

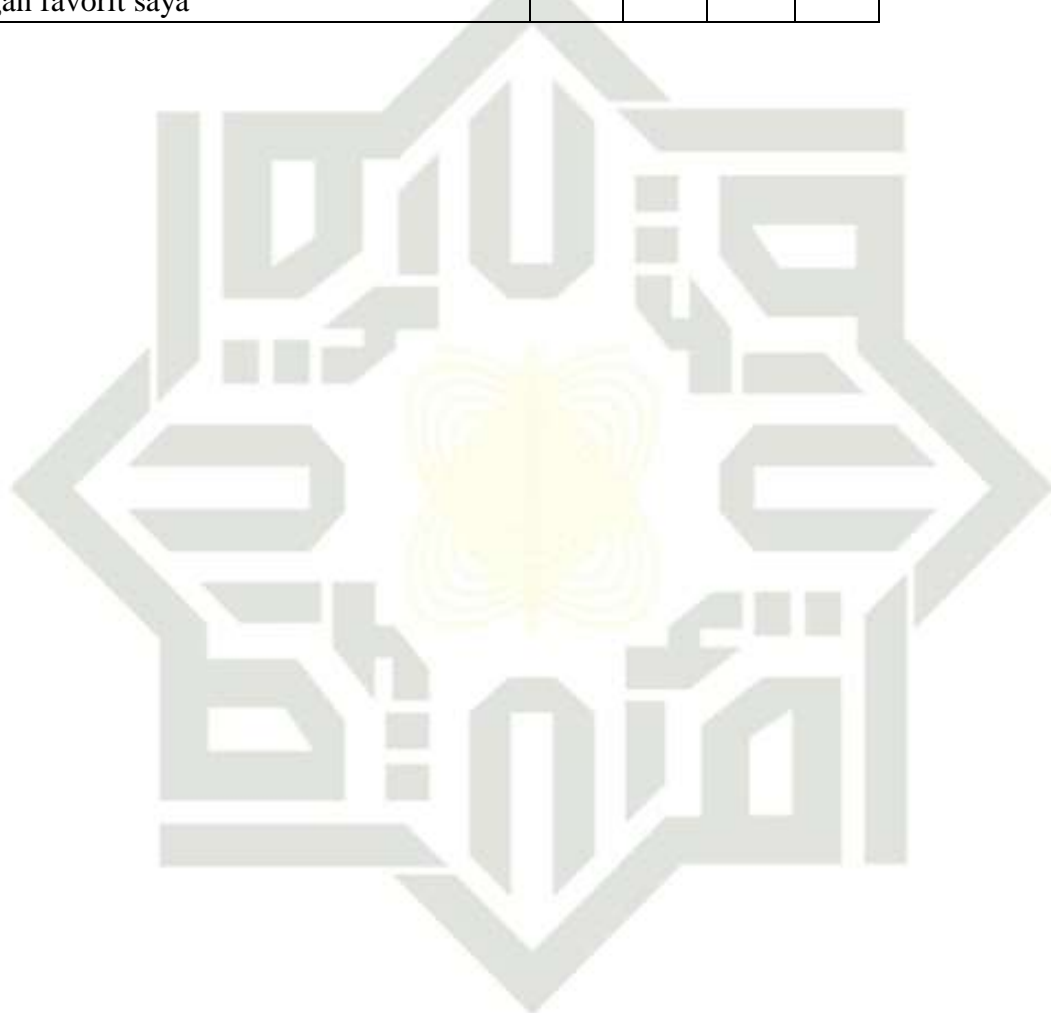
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Saya menonton TV hanya pada saat saya bosan				
20	Saya merasa bahwa seseorang yang memiliki kekuatan merupakan orang yang dihargai oleh temannya				
21	Sebelum tidur saya selalu menyempatkan diri untuk menonton film aksi pertarungan				
22	Saya merasa sedih jika saya tidak menonton acara pertarungan favorit saya				



UIN SUSKA RIAU

SKALA II

No	PERNYATAAN	SS	S	P	TP
1	Saya memanggil teman saya sesuai bentuk tubuhnya				
2	Saya menendang teman yang takut kepada saya				
3	Saya berbicara bohong agar teman saya dijauhi oleh teman yang lain				
4	Saya mencaci teman saya yang kalah saat lomba				
5	Saya mengejutkan teman saya dengan memukul punggungnya				
6	Saya akan meminta uang teman saya dengan paksa saat uang jajan saya sudah habis				
7	Saya sering menertawakan teman saya yang culun				
8	Saya meminta uang kepada adik kelas saya saat saya tidak punya uang				
9	Saya memukul teman yang tidak mau menuruti perintah saya				
10	Saya mencubit teman yang membuat saya marah				
11	Saya mengejek teman saya dengan menyebut nama orangtuanya				
12	Saya memukul teman yang saya anggap lemah				
13	Saya menghina teman saya yang kurang pandai				
14	Saya akan mencubit teman saya yang tidak mau diajak kerjasama				
15	Saya memandang sinis teman yang tidak saya suka setiap bertemu dengannya				
16	Saya mengancam adek kelas saya jika ia tidak mau memberikan saya uang				
17	Saya sengaja menuduh teman saya mencontek agar ia kena marah ibu guru				
18	Saya menampar teman yang melotot kearah saya				
19	Saya menuduh teman yang saya benci meskipun bukan dia pelakunya				
20	Saya menendang teman saya agar terlihat keren				
21	Saya memaki teman yang saya anggap bodoh				
22	Saya memandang sinis kepada teman yang membuat saya kesal				
23	Saya mengajak teman kelas saya untuk menjauhi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	teman saya yang pelit				
24	Saya mencubit teman saya jika ia tidak mau meminjamkan saya alat tulis				
25	Saya memanggil teman saya dengan nama-nama binatang				
26	Saya tidak mau mengajak teman saya yang kurang pandai untuk kerja kelompok				
27	Saya menampar teman yang mengejek saya				
28	Mata saya melotot kearah teman yang berani melawan saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran C**Tabulasi Data Mentah Try Out**

UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA TRY OUT VARIABEL INTENSITAS MENONTON TAYANGAN KEKERASAN DI TELEVISI

NO	NAMA	NOMOR AITEM																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	NI	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2
2	DO	2	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	4	4	2	2	2	1	1	1
3	DW	2	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	4	4	2	2	2	1	1	1
4	FO	2	1	1	3	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	4	4	2	2	2	1	1	1
5	TI	1	4	2	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4
6	QA	1	4	2	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4
7	SA	4	2	1	1	1	4	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
8	FL	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	2	3	2	2
9	HT	2	2	1	2	2	4	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	4	2	3
10	HU	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	4	2	4	2	2	2	1	1	1
11	PS	1	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2
12	FI	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
13	EW	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3
14	PA	4	3	1	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	3	1	2
15	AS	3	2	2	3	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
16	KO	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2
17	ASA	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	4
18	RS	4	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2
19	RC	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1
20	HM	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
21	AAD	2	2	1	3	1	4	3	1	1	4	1	1	1	4	2	4	4	4	4	1	1	1
22	AH	2	3	1	3	1	4	3	1	1	4	1	1	1	4	2	4	4	4	4	1	1	1

23	AZ	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1
24	BR	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1
25	YA	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1
26	W	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
27	AC	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
28	FI	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	2	4	4	1	1	2	1	1
29	FE	4	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	4	4	4	1	2	2	1	1
30	FM	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	1	1	1	4	4	1	1	2	2	1	1
31	Z	4	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	3	2
32	MR	4	2	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3
33	MSO	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	1
34	WG	1	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2
35	FAM	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2
36	LS	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
37	FW	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
38	DA	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	TA	3	2	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2
40	NAP	4	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	3	2
41	ZAF	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
42	HR	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2
43	AY	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	1
44	RAM	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
45	NA	4	2	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1
46	SW	4	2	1	1	1	2	3	3	1	4	1	3	1	4	2	2	4	2	2	1	1
47	ANM	3	2	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1
48	TA	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	4	2	2	2	2

49	AU	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2
50	SA	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2
51	IS	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2
52	IA	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2
53	ED	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2
54	SU	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2
55	DA	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2
56	JE	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2
57	KT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
58	MZW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
59	KHT	4	2	1	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2
60	FTM	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1
61	AJP	1	1	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2
62	AQF	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2
63	RL	2	2	3	4	4	4	4	4	1	3	1	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	3
64	NN	3	3	2	2	1	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
65	AAZ	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1
66	NC	4	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
67	MI	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2
68	TKK	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3
69	HBB	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
70	RR	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1
71	RS	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1
72	DDI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
73	WRY	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3
74	YS	4	3	1	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2

75	FM	4	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1
76	TWD	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
77	FM	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
78	AM	2	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	2	3	4
79	MZ	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1
80	DAL	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
81	MR	4	2	1	4	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	4
82	ZAY	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
83	AAR	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
84	MY	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1
85	HN	4	4	1	3	3	2	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1
86	RAM	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
87	SRD	3	2	1	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	2	4	4	4	1	4	2	1	1
88	RIZ	2	3	2	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	3
89	AR	4	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
90	ARB	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3
91	AZ	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2
92	RGP	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
93	MK	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	4	2	2
94	ARV	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	1	2	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1
95	ERO	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	4	2	2
96	RAD	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2
97	MF	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3
98	SO	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2
99	IA	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2
100	RAM	4	3	1	2	1	3	3	1	1	4	3	3	2	4	4	3	1	2	1	2	1	1

101	MR	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1
102	DK	1	4	4	1	1	2	3	2	2	2	4	3	1	4	2	3	3	4	4	1	1	1
103	RN	4	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2
104	DRI	4	3	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
105	RAM	4	3	1	2	1	3	3	1	1	4	3	3	2	4	4	3	1	2	1	2	1	1
106	TAH	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2
107	GA	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
108	KE	4	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	2	2	2
109	KTR	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	1	1
110	GR	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2
111	AT	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1
112	MAA	2	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2
113	AR	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
114	SSA	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	4	1	1	2	3	4	3	2	3	2	1	1
115	SNG	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
116	NC	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
117	MRA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3

[illegible][illegible]

23	AZF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	YA	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
26	W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
27	AC	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	FE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	FM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Z	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	MRJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	MSQ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	WG	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2
35	FAM	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	LS	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2
37	FW	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	DA	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	IA	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2
40	NAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	ZAF	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
42	HR	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
43	AY	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
44	RAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
45	NA	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
46	SW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	ANM	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	IA	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2

49	AU	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
50	SA	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
51	IS	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
52	LA	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
53	ED	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
54	JE	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
55	DA	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
56	JE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	KT	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
58	MZW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	KFI	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	FTM	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
61	AP	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	AOP	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
63	RL	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
64	NN	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	AAZ	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	NC	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
67	MI	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
68	TKK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
69	HBB	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2
70	RR	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
71	RS	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
72	DDI	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
73	NRV	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2
74	YS	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1

75	FM	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2
76	TWD	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1
77	FM	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	AM	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	MZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	DAI	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1
81	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	ZAY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
83	AAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	MY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
85	JHN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
86	RAM	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
87	SRD	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
88	RIZ	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
89	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	ARB	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
91	AZ	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
92	RGP	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	MK	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2
94	ARV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	LRO	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2
96	RAD	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
97	MF	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2
98	SO	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
99	IA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	RAM	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1

101	MR	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
102	DK	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
103	REN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
104	DR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
105	RAM	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
106	TAH	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
107	GA	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
108	KE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	KTR	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
110	GR	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	AT	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
112	MAA	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
113	AR	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
114	SSA	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
115	SNG	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
116	Ci	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
117	MRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran D

Uji Validitas dan Reliabilitas

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTENSITAS MENONTON TAYANGAN KEKERASAN DI TELEVISI

Analisi pertama

A. Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	22

B. Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	43.08	48.296	-.106	.762
X2	43.60	41.553	.506	.707
X3	43.94	41.867	.569	.705
X4	43.50	42.390	.450	.713
X5	43.85	42.269	.558	.707
X6	43.42	42.573	.368	.719
X7	43.25	41.878	.532	.707
X8	43.35	44.178	.262	.728
X9	44.21	45.440	.315	.726
X10	43.20	41.625	.500	.708
X11	43.25	43.326	.327	.722
X12	43.44	41.920	.565	.706
X13	43.56	43.628	.369	.720
X14	43.16	45.534	.130	.738
X15	43.23	50.334	-.281	.765
X16	43.30	43.746	.248	.729
X17	43.58	45.901	.074	.745
X18	43.62	45.808	.174	.733
X19	43.61	45.430	.192	.732
X20	43.56	45.232	.181	.733
X21	43.88	44.348	.387	.721
X22	43.66	43.641	.349	.721

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Kedua

A. Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	13

B. Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	23.85	29.028	.541	.830
X3	24.19	28.671	.697	.820
X4	23.74	29.330	.534	.830
X5	24.09	29.276	.653	.823
X6	23.67	30.862	.294	.849
X7	23.50	29.804	.508	.832
X9	24.45	32.388	.361	.841
X10	23.44	30.784	.340	.845
X11	23.50	29.562	.464	.836
X12	23.68	28.873	.672	.821
X13	23.80	30.590	.430	.837
X21	24.13	30.699	.543	.831
X22	23.91	29.638	.527	.831

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Ketiga

A. Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	12

B. Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	21.68	25.615	.525	.838
X3	22.03	25.077	.711	.824
X4	21.58	25.625	.554	.835
X5	21.93	25.599	.674	.828
X7	21.33	26.379	.486	.840
X9	22.29	28.553	.382	.847
X10	21.28	27.532	.293	.856
X11	21.33	25.828	.483	.841
X12	21.52	25.459	.657	.828
X13	21.64	26.784	.454	.842
X21	21.97	27.137	.532	.838
X22	21.74	25.865	.555	.835

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Keempat

A. Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	11

B. Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	19.30	22.711	.505	.848
X3	19.64	22.042	.715	.831
X4	19.20	22.694	.537	.845
X5	19.55	22.578	.671	.835
X7	18.95	23.601	.441	.852
X9	19.91	25.224	.406	.853
X11	18.95	22.515	.515	.847
X12	19.14	22.567	.634	.837
X13	19.26	23.658	.455	.851
X21	19.58	23.849	.561	.844
X22	19.36	22.456	.606	.839

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERILAKU BULLYING

Analisis Pertama

A. Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	28

B. Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	30.39	12.223	.296	.808
Y2	30.62	12.323	.522	.796
Y3	30.63	13.183	.140	.810
Y4	30.54	12.027	.522	.794
Y5	30.13	12.302	.260	.810
Y6	30.68	12.876	.529	.801
Y7	30.52	12.079	.445	.798
Y8	30.69	13.508	-.018	.811
Y9	30.68	13.218	.285	.807
Y10	30.38	11.340	.479	.797
Y11	30.45	12.009	.435	.798
Y12	30.68	13.391	.102	.810
Y13	30.50	12.045	.469	.796
Y14	30.60	12.742	.308	.804
Y15	30.56	12.489	.367	.802
Y16	30.69	13.422	.110	.810
Y17	30.68	13.032	.391	.804
Y18	30.69	13.387	.161	.809
Y19	30.68	13.256	.194	.808
Y20	30.68	13.201	.303	.806
Y21	30.62	12.495	.496	.798
Y22	30.32	11.908	.403	.801
Y23	30.56	12.524	.353	.802

Y24	30.64	13.008	.256	.806
Y25	30.59	12.813	.262	.806
Y26	30.66	13.123	.231	.807
Y27	30.61	12.585	.297	.805
Y28	30.44	11.576	.574	.790



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Kedua

A. Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	15

B. Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	16.28	7.101	.461	.792
Y4	16.20	6.694	.569	.782
Y6	16.33	7.466	.497	.797
Y7	16.18	6.683	.510	.786
Y10	16.03	6.223	.483	.792
Y11	16.11	6.789	.418	.794
Y13	16.16	6.930	.396	.796
Y14	16.26	7.313	.313	.801
Y15	16.22	7.036	.419	.794
Y17	16.33	7.603	.335	.802
Y20	16.34	7.658	.343	.802
Y21	16.28	7.049	.564	.787
Y22	15.97	6.732	.375	.800
Y23	16.22	7.174	.340	.799
Y28	16.09	6.500	.542	.783

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran E
Skala Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. IDENTITAS DIRI

Nama/inisial :

Jenis kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut terdapat sejumlah pernyataan, baca dan pahami pernyataan tersebut kemudian berikanlah respon sesuai dengan pendapat serta keadaan diri Anda dengan cara memberikan tanda **checklist** (√) pada kolom yang telah disediakan.

Berkerjalah sendiri karena kejujuran anda dalam menjawab setiap pernyataan sangatlah diharapkan. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar asal jawaban sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda sebenarnya.

Pada skala 1 terdapat empat alternative jawaban yang di sediakan, diantaranya sebagai berikut :

- SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri anda
 S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda
 TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri anda
 STS : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri anda

CONTOH:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka menonton film aksi daripada acara lainnya	√			

Pada skala 2 terdapat empat alternative jawaban yang di sediakan, diantaranya sebagai berikut :

- SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sering anda alami
 S : Apabila pernyataan tersebut sering anda alami
 P : Apabila pernyataan tersebut pernah anda alami
 TP : Apabila pernyataan tersebut tidak pernah anda alami

CONTOH:

No	Pernyataan	SS	S	P	TP
1	Saya mencubit teman yang membuat saya marah	√			

SKALA I

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka menonton film aksi daripada acara lainnya				
2	Dalam sehari saya menonton lebih dari 1 film aksi dari awal sampai habis				
3	Saya lebih memilih untuk menonton film yang ada adegan perkelahian dibandingkan dengan yang tidak ada adegan perkelahiannya				
4	Saya menonton film perang yang ditayangkan di TV sampai selesai				
5	Saya merasa sangat bersemangat ketika melihat adegan perkelahian dalam sebuah film				
6	Saya merasa sedih jika saya tidak menonton acara pertarungan favorit saya				
7	Saya lebih suka film yang bernuansa aksi dibandingkan dengan drama				
8	Sebelum tidur saya selalu menyempatkan diri untuk menonton film pertarungan bela diri				
9	Adegan perkelahian yang saya lihat di televisi membuat saya ingin mempraktekannya kepada teman saya				
10	Saya menonton minimal 1 film pertarungan pada setiap hari				
11	Saya bisa menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk menonton kartun pertarungan yang saya suka				

SKALA II

No	PERNYATAAN	SS	S	P	TP
1	Saya mencubit teman yang membuat saya marah				
2	Saya menghina teman saya yang kurang pandai (bodoh)				
3	Saya menendang teman yang takut kepada saya				
4	Saya mencaci teman saya yang kalah saat lomba				
5	Saya mengajak teman kelas saya untuk menjauhi teman saya yang pelit				
6	Saya akan meminta uang teman saya dengan paksa saat uang jajan saya sudah habis				
7	Saya sering menertawakan teman saya yang culun				
8	Mata saya melotot kearah teman yang berani melawan saya				
9	Saya akan menendang teman saya agar terlihat keren				
10	Saya memaki teman yang saya anggap bodoh				
11	Saya mengejek teman saya dengan menyebut nama orangtuanya				
12	Saya memandang sinis kepada teman yang membuat saya kesal				
13	Saya sengaja menuduh teman saya mencontek agar ia kena marah ibu guru				
14	Saya akan mencubit teman saya yang tidak mau diajak kerjasama				
15	Saya memandang sinis teman yang tidak saya suka setiap bertemu dengannya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran F**Tabulasi Data Mentah Penelitian**

UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL INTENSITAS MENONTON TAYANGAN KEKERASAN DI TELEVISI

NO	NAMA	NOMOR AITEM											JLH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	AD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
2	AF	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	15
3	MA	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
4	JVN	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	25
5	GDN	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	27
6	KNS	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	16
7	MAB	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	30
8	ME	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	24
9	KNS	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	16
10	ATR	3	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	22
11	TLE	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	17
12	AGU	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	36
13	GME	4	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	31
14	KHN	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	21
15	IBM	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	20
16	RHM	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	20
17	CIA	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	23
18	FA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
19	ZY	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	24
20	YY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	21
21	ZAI	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	25
22	EME	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	24
23	SA	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	21
24	FDR	1	1	2	3	2	3	3	2	1	1	3	22
25	ZZ	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	23
26	BMK	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	16
27	LH	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	16
28	PTR	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	18

29	MTA	2	2	3	3	3	1	4	1	1	1	4	25
30	AN	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20
31	PH	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	15
32	DAP	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	20
33	SA	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	26
34	CNS	3	3	1	2	2	2	2	1	1	1	4	22
35	MRH	4	2	4	1	4	3	4	2	2	2	4	32
36	HD	3	4	1	1	1	1	3	1	1	2	3	21
37	HA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
38	ADP	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
39	AAR	3	3	2	2	2	2	4	1	1	1	4	25
40	FAR	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	21
41	AOL	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	17
42	FLI	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	15
43	LAD	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	30
44	NAR	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	20
45	AIR	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
46	EKR	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	15
47	ARS	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
48	AZ	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
49	MRA	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	24
50	DEN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
51	YLI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
52	AON		1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	13
53	MY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
54	AZK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
55	HRT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
56	FAZ	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	24
57	MRA	3	2	2	2	1	1	4	2	4	2	2	25
58	NSA	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
59	DFS	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	19
60	TFS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
61	GHA	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	27

[illegible]

95	MY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	23
96	FN	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	30
97	ARS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
98	AME	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
99	ETR	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	13
100	ULE	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	14
101	AF	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	14
102	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
103	ANE	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	28
104	NAS	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	28
105	LIA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
106	SLV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
107	AF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
108	RR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
109	MIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
110	MAG	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	31
111	SM	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	26
112	PUT	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	25
113	AND	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
114	MRP	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
115	RAP	3	4	1	3	2	3	2	2	1	2	4	27
116	RAZ	4	2	3	3	3	1	4	1	1	4	3	29
117	FAD	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	22
118	MS	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
119	RAF	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	28
120	LE	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	23
121	ID	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	25
122	CHN	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	23
123	MAR	4	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	19
124	AFR	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	24

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL PERILAKU *BULLYING*

NO	NAMA	NOMOR AITEM															JLH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AD	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	36
2	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	MA	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17
4	JY	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	19
5	GD	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	21
6	KNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
7	MAP	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	20
8	MI	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	20
9	KNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	TTR	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	19
11	TL	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	18
12	AGU	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16
13	GMI	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
14	KHN	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	24
15	IBM	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	21
16	RHM	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	21
17	CIA	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	24
18	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
19	ZY	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	17
20	YY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
21	ZAJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
22	FMG	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	18
23	SA	4	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	24
24	FDR	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	21
25	Z	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	22
26	JMK	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	18
27	LH	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	19
28	PTR	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	19

29	MTA	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	21
30	AN	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	21
31	PH	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17
32	DAP	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	21
33	SA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17
34	CNS	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
35	MRH	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	21
36	HD	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	18
37	EA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17
38	ADI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17
39	AAR	3	2	2	1	2	2	1	1	2	4	1	1	3	1	27
40	FAR	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	19
41	AOL	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	20
42	FI	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17
43	TAD	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	19
44	NAF	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17
45	AIR	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17
46	FKR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
47	ARS	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	17
48	AZ	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16
49	MRA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
50	DEN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
51	YLI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
52	AQN	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17
53	MY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
54	AZK	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	18
55	HRT	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	20
56	LAZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
57	MRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
58	NSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	17
59	DFS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16
60	TFS	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19
61	GHA	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	17

[illegible]

95	MY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
96	EN	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	20
97	AKS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
98	AMJ	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	22
99	PR	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19
100	ULF	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	20
101	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
102	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
103	ANF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
104	NAS	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	18
105	LTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
106	SEV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
107	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
108	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
109	MH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
110	MAG	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	20
111	USM	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	19
112	PUT	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	20
113	AND	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	21
114	MRP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
115	RAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
116	RAZ	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	23
117	FAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
118	MS	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	20
119	RAF	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	23
120	LF	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
121	ID	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	18
122	CHN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	17
123	MAR	4	3	2	2	3	1	1	1	2	3	1	2	1	1	28
124	AFR	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran G

Uji Normalitas



UIN SUSKA RIAU

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
INTENSITAS	.106	124	.002	.971	124	.009
BULLYING	.217	124	.000	.628	124	.000

© Hak cipta n

ska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran H**Uji Linearitas**

UIN SUSKA RIAU

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
INTENSITAS * BULLYING	Between Groups	(Combined)	754.665	13	58.051	1.764	.058
		Linearity	568.154	1	568.154	17.269	.000
		Deviation from Linearity	186.511	12	15.543	.472	.927
	Within Groups		3619.109	110	32.901		
	Total		4373.774	123			

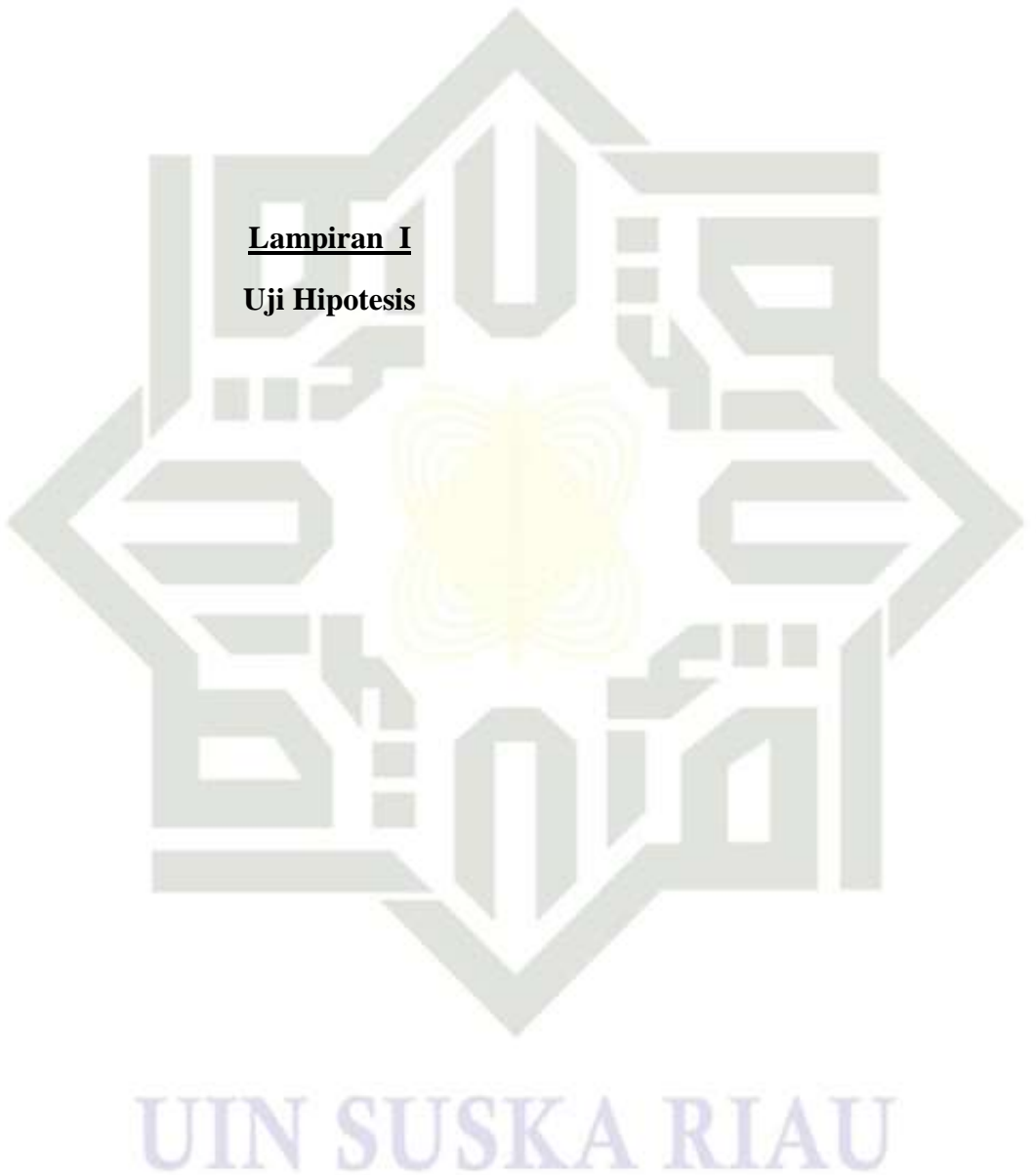
© Hak cipta

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran I
Uji Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HIPOTESIS

Correlations

			INTENSITAS	BULLYING
Kendall's tau_b	INTENSITAS	Correlation Coefficient	1.000	.194**
		Sig. (1-tailed)	.	.002
		N	124	124
	BULLYING	Correlation Coefficient	.194**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.002	.
		N	124	124
Spearman's rho	INTENSITAS	Correlation Coefficient	1.000	.260**
		Sig. (1-tailed)	.	.002
		N	124	124
	BULLYING	Correlation Coefficient	.260**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.002	.
		N	124	124

Model Summary^b

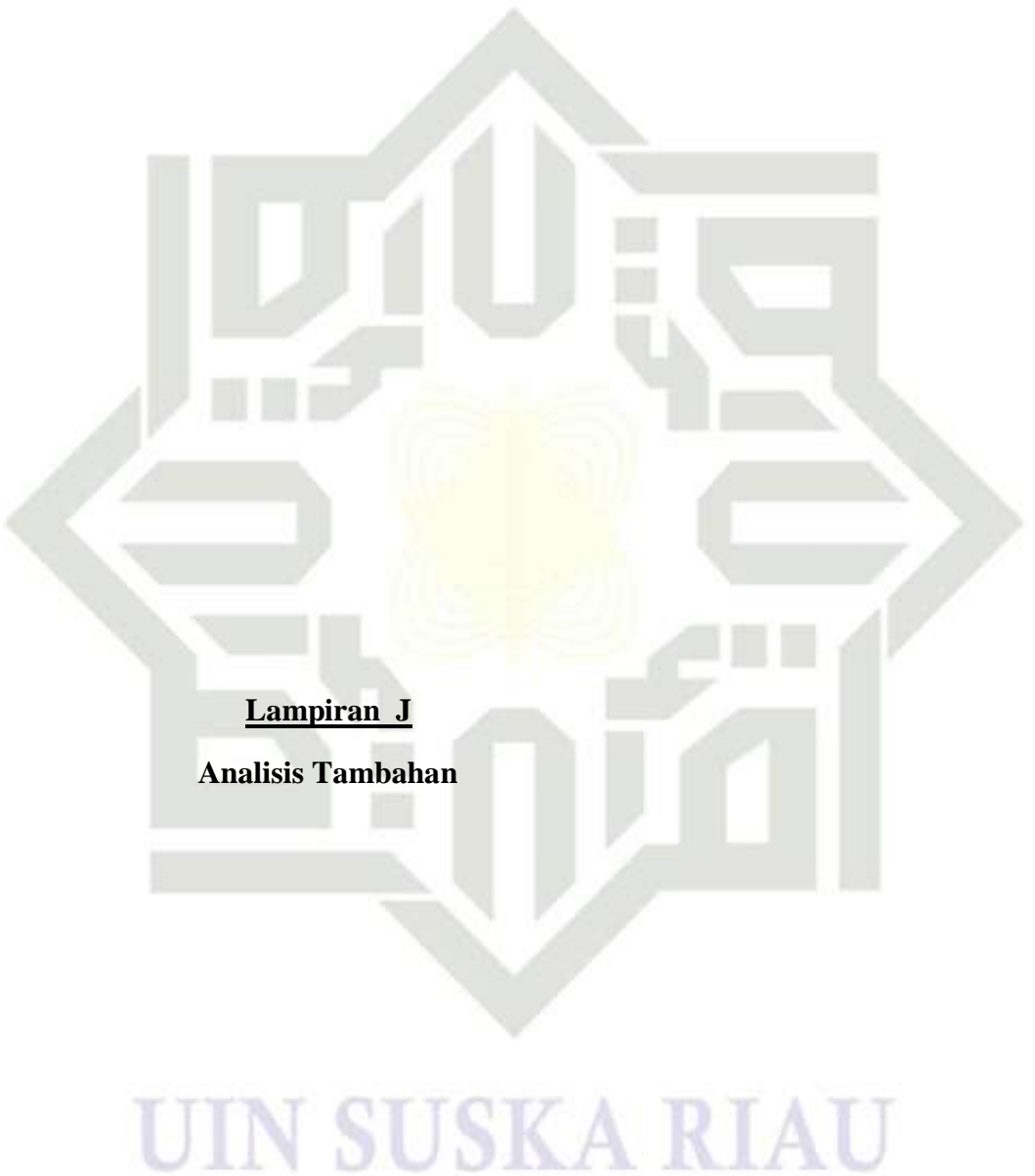
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.360 ^a	.130	.123	4.330	1.945

a. Predictors: (Constant), INTENSITAS

b. Dependent Variable: BULLYING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran J
Analisis Tambahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

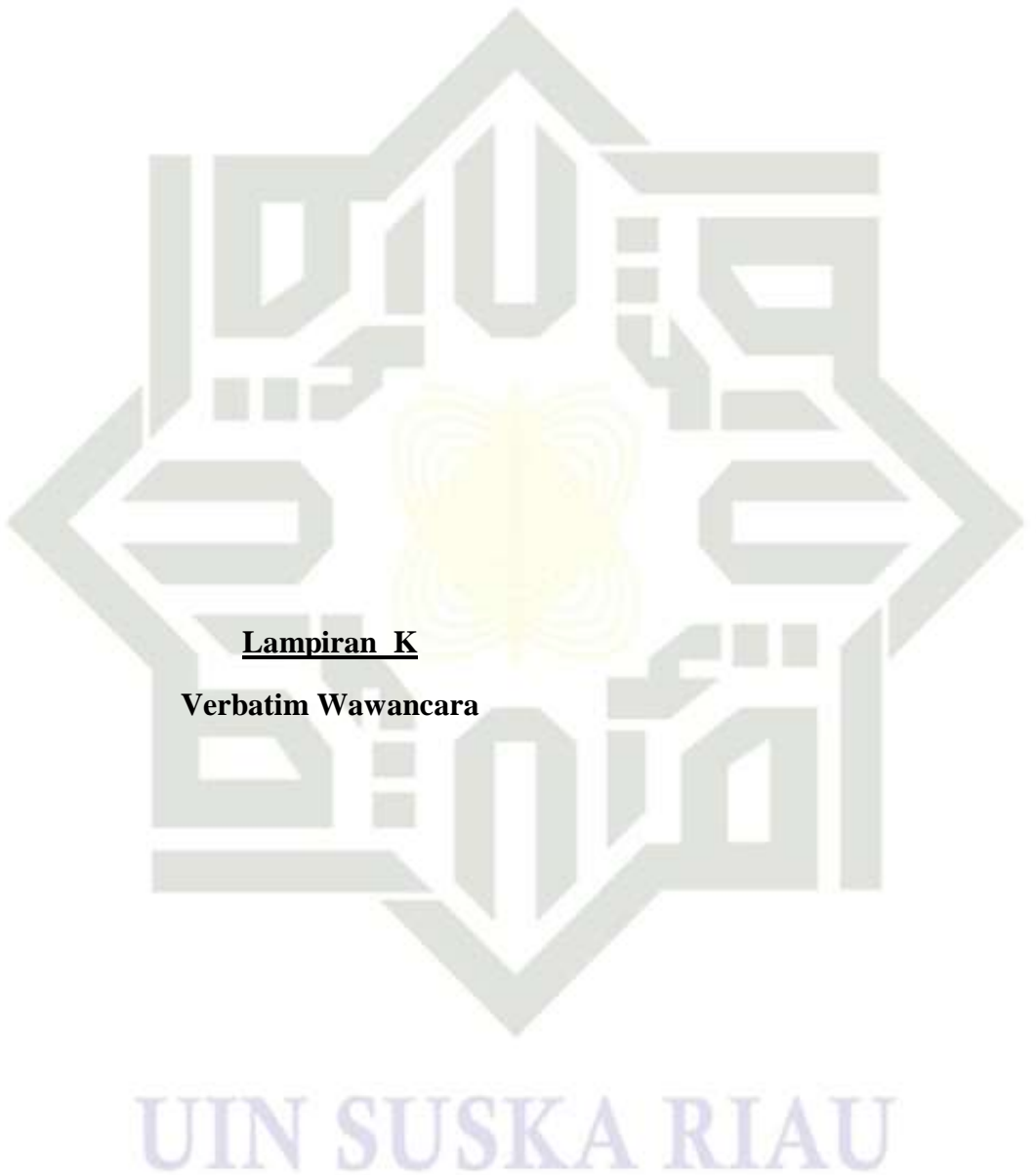
ANALISIS TAMBAHAN

Group Statistics

	JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Intensitas	1	62	24.00	5.674	.721
	2	62	18.68	5.011	.636

Group Statistics

	JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bullying	1	62	19.26	5.989	.761
	2	62	17.97	2.528	.321



Lampiran K
Verbatim Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VERBATIM WAWANCARA

Narasumber : Guru wali kelas 6/A SD 005 Pekanbaru

Hari/tanggal : Selasa/ 13 Februari 2020

Lama Wawancara : 20 Menit

No Kol	No bar	Verbatim	Ide utama
1	1	Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,	Pembukaan
	2	perkenalkan buk nama saya Ahmad Alwi Azhari saya	
	3	mahasiswa UIN SUSKA Riau fakultas Psikologi, disini saya	
2	4	minta izin untuk mewawancarai ibuk seputar perilaku	Fenomena <i>bullying</i>
	5	<i>bullying</i> siswa di SD 05 Pekanbaru tempat ibuk mengajar yang	
	6	InsyaAllah juga menjadi tempat saya melakukan penelitian.	
3	7	Narasumber : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,	Sasaran perilaku <i>bullying</i>
	8	iy dek silahkan.	
	9	Peneliti : Mohon maaf sebelumnya ibuk, ibuk mengajar kelas	
4	10	berapa ?	Sasaran perilaku <i>bullying</i>
	11	Narasumber : Ibuk walikelas 6 A	
	12	Peneliti : Baik buk. Berdasarkan pengalaman ibuk selama ini,	
5	13	apakah fenomena <i>bullying</i> sering terjadi disekolah ibuk ?	Sasaran perilaku <i>bullying</i>
	14	Narasumber : Iya, hampir setiap harinya tapi tidak sampai	
	15	menyebabkan cedera yang fatal untuk siswanya	
6	16	Peneliti : Sasaran <i>bully</i> nya itu sendiri siswa yang seperti apa	Sasaran perilaku <i>bullying</i>
	17	buk ?	
	18	Narasumber : Biasanya yang menjadi sasaran <i>bully</i> anak yang	
7	19	tinggal kelas, terutama dikelas 6 ya, kelas yang ibuk ajar,	Sasaran perilaku <i>bullying</i>
	20	biasanya siswa yang tinggal kelas menjadi anak yang sering	
	21	<i>dibully</i> oleh teman kelasnya. siswa yang tinggal kelas biasanya	
8	22	lemah secara kemampuan akademik terutama bidang	Sasaran perilaku <i>bullying</i>
	23	matematika. Selain siswa yang tinggal kelas, anak yang biasa	
	24	<i>dibully</i> oleh temannya anak yang kurang pergaulan. Anak	
9	25	tersebut merasa minder dan teman yang lain juga tidak mau	Sasaran perilaku <i>bullying</i>
	26	mengajaknya untuk kerjasama.	
	27	Peneliti : Biasanya siswa yang tinggal kelas tidak banyaknya	
10	28	buk ?	Sasaran perilaku <i>bullying</i>
	29	Narasumber : Tidak banyak. Trus munculnya perilaku <i>bully</i> ini	
	30	juga disebabkan karena faktor ekonomi orangtua. Anak yang	
11	31	dari ekonomi yang rendah ni bisa menjadi <i>pembully</i> dan juga	Sasaran perilaku <i>bullying</i>
	32	bisa jadi korban <i>bully</i> . Anak yang kurang ekonomi kadang	
	33	menjadi minder dengan temannya sehingga anak ini cenderung	
12	34	menutup diri. Dia tidak mau bergaul bersama temannya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	35 36 37 38 39 40	dikarenakan minder tadi, jadi sasaran <i>bully</i> oleh teman-temannya. Ada juga tipe yang lain, meskipun dia secara ekonomi kurang, namun dia merasa dirinya kuat, dia malah mengkompas temannya untuk jajan, karna kadang orangtuanya tidak memberi dia uang jajan. Biasanya yang menjadi sasaran kompas adek-adek kelasnya.	
11	41 42 43	Peneliti : Bentuk perilaku <i>bully</i> yang dilakukan oleh temannya kepada siswa yang lemah secara ekonomi itu sendiri seperti apa buk?	Bullying verbal
12	44 45	Narasumber : Kawannya sering mengejek, menghina, biasanya lebih kearah sana ya.	
13	46	Peneliti : Berarti kearah <i>bullying</i> verbal ya buk ?	
14	47 48 49	Narasumber : Iya, apalagi untuk siswa yang tinggal kelaskan biasanya badannya lebih besar dari temannya, jadi temannya ndak berani untuk main fisik, larinya ke mengejek itu tadi.	
15	50 51	Peneliti : Apakah <i>bullying</i> dalam bentuk fisik jarang terjadi buk ?	Bullying fisik
16	52 53 54 55 56 57 58	Narasumber : Tidak juga, kalau kekerasan fisik biasanya terjadi saat anak keluar main, kalau di kelas anak tidak berani namun saat keluar main anak bebas bermain bersama temannya sehingga tidak jarang juga anak memukul atau menendang temannya. Anak mungkin berpikir itu Cuma main-main jadi sering sekali kalau kedapatan sama guru langsung diberi nasehat.	
17	59 60	Peneliti : Kekerasan fisiknya dilakukan oleh seorang murid saja atau secara beramai-ramai buk ?	
18	61 62 63 64 65	Narasumber : Tergantung pelakunya. Ada siswa yang nakal trus dia punya banyak teman, biasanya siswa yang seperti itu melakukannya secara beramai-ramai. Ada juga siswa yang ikut beladiri Taekwondo, kalau yang ini dia melakukannya sendiri, karna dia udah menganggap dirinya hebat.	
19	66 67	Peneliti : Siswa yang menjadi sasaran <i>bully</i> biasanya orang yang sama terus-menerus atau berbeda-beda buk ??	
20	68 69 70 71 72 73	Narasumber : Berbeda-beda, terkadang siswa yang tidak kuperpun juga <i>dibully</i> namun jarang, tidak sesering siswa yang kuper. Siswa yang biasa aja, maksudnya anak ni normal, dia tidak lemah secara akademik, bisa bergaul kadang juga kena <i>bully</i> sama temannya, tapi itu jarang tidak sesering siswa yang lemah secara akademik apalagi yang tinggal kelas tadi.	
21	74 75 76	Peneliti : Maaf buk, untuk gambaran bentuk perilaku <i>bully</i> fisiknya tadi seperti apa buk ? apakah memukul, atau menendang ?	
22	77 78	Narasumber : Biasanya memukul, menendang, mendorong, namun tidak sampai menyebabkan cedera yang serius	
23	79 80	Peneliti : Kalau untuk siswinya seperti menjambak gitu ada buk ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	81 82	Narasumber : Kalau siswi biasanya tidak bermain secara fisik namun lebih ke verbal seperti mengejek	Bullying psikologis
25	83 84	Peneliti : Siswa yang dipukul, diejek, atau ditendang selalu tidak bisa melawan ya buk ?	
26	85 86 87 88	Narasumber : Iya, anak tu ndak berani melawan. Kadang kalau udah ndak tahan dia nangis, trus mengadu sama guru. Tapi kalau siswa yang dikompas ndak berani dia ngadu dia lebih cenderung menutup-nutupi	
27	89	Peneliti : Takut karna diancam ya buk ?	
28	90 91 92	Narasumber : Iya betul, soalnya yang mengkompas dia abang kelasnya. Badannya lebih besar jadi adek kelasnya ndak berani melawan atau mengadukannya.	
29	93	Peneliti : Ancamannya seperti apa buk ?	
30	94	Narasumber : Kalau dia ngadu nanti ditinju	Kasus bullying yang menimpa satu siswa
31	95 96	Peneliti : Siswa yang dikompas itu tadi baru sekali saja atau sudah sering buk ?	
32	97 98 99 100 101 102 103 104	Narasumber : Berdasarkan pengaduannya udah sering. Cuma baru ketahuan karna terlihat sama guru. Kompas ni yang meresahkan, soalnya kebanyakan siswa tinggal disekitar lingkungan sekolah, lingkungan pasar. Jadi anak emang kurang diberi uang jajan, atau mungkin ndak diberi samasekali sama orang tuanya, jadi disekolah pas dia lihat temannya jajan, jadi dia muncul pula keinginan dia untuk jajan, jadi diacarinyalah adek kelasnya untuk dikompasnya	
33	105 106	Peneliti : Ada tidak kasus <i>bully</i> yang ibuk tangani baru-baru ini ?	
34	107 108 109 110 111	Narasumber : Ada siswa ni I inisialnya. Siswa pindahan dari Medan, anak ini memang secara kemampuan akademik dia lemah. Biasanya si I <i>dibully</i> sama temannya sendiri A, Cuma si A dia punya banyak teman, jadi si A juga membawa temannya untuk <i>membully</i> si I tadi.	
35	112	Peneliti : I ini siswa kelas ibuk ?	
36	113 114	Narasumber : Tidak, I ini siswa kelas 6 B, ibuk ngajar dikelas 6 A	Penutup
37	115 116	Peneliti : Kalau di kelas ibuk, ada tidak siswa yang menjadi korban <i>bully</i> ?	
38	117 118 119 120 121 122	Narasumber : Ada, A inisialnya. Kalau si A ini karena dia malas juga trus kurang bagus dalam pelajaran. Di kelas 6 inikan ada yang namanya tugas kelompok, nah si A sering sekali tidak membantu teman-temannya. Temannya jadi merasa marah dia ndak ada bantu tapi nilainya sama, itu yang membuat si A diejek sama temannya.	
39	123 124	Peneliti : Baik buk, terimakasih atas penjelasan dari ibuk, mohon maaf sudah mengganggu waktu ibuk	
40	125	Narasumber : Tidak apa-apa, nanti kalau masih ada yang	

	126	kurang jelas bisa dating lagi dan ditanyakan.	
41	127 128	Peneliti : Iya buk terimakasih, saya izin dulu buk Assalamualaikum	
42	129	Narasumber : Iya nak sama-sama. Waalaikumussalam	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

GOOGLE FORM SKALA PERILAKU BULLYING UNTUK TRY OUT

UIN SUSKA RIAU

Kuesioner Penelitian

Dengan hormat, perkenalkan saya Ahmad Alwi Azhari mahasiswa semester 9 fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam kesempatan ini saya ingin meminta bantuan teman-teman untuk bersedia menjawab semua pernyataan yang telah disediakan dibawah ini.

Namun sebelumnya isilah biodata terlebih dahulu sebelum mengklik tombol "Berikutnya" yang tersedia dibawah halaman. Jika teman-teman sudah mengisi biodata, teman-teman dapat mengklik tombol "Berikutnya" untuk masuk kehalaman selanjutnya.

* Wajib

1. Nama/Inisial *

2. Umur *

3. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

Kuesioner
1

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini tersedia pernyataan-pernyataan yang harus teman-teman jawab. Teman-teman diminta untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada sebelum mengklik tombol "Berikutnya". Diharapkan teman-teman membaca dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia sebelum teman-teman menjawab. Terdapat 4 alternatif jawaban yang bisa teman-teman pilih yaitu :

- Sangat Sering
- Sering
- Pernah
- Tidak Pernah

Teman-teman bisa memilih salah satu jawaban dengan cara mengklik lingkaran yang ada disebelah kiri pada setiap pilihan jawaban. Teman-teman diharuskan hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling menggambarkan diri teman-teman. Diharapkan teman-teman dapat mengisi pernyataan dengan jujur. Kerahasiaan jawaban teman-teman akan saya pastikan TERJAGA dan tidak ada pihak lain yang akan mengetahuinya.

4. 1. Saya memanggil teman saya sesuai bentuk tubuhnya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

5. 2. Saya menendang teman yang takut kepada saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
- ☐ Sering
- ☐ Pernah
- ☐ Tidak pernah

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVwueYrD1C1nZlguAKS-4stHrH79QaQed3Ou-syWo/edit>

2/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

6. 3. Saya berbicara bohong agar teman saya dijauhi oleh teman yang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

7. 4. Saya mencaci teman saya yang kalah saat lomba *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

8. 5. Saya mengejutkan teman dengan cara memukul punggungnya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvveYD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syWoredt>

3/19

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

9. 6. Saya meminta uang teman saya dengan paksa saat uang jajan saya sudah habis *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

10. 7. Saya menertawakan teman saya yang culun *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

11. 8. Saya meminta uang kepada adik kelas saya saat saya tidak punya uang *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVwueYrD1C1nZlguAKS-4stHrH79QaQed3Ou-syW/edit>

4/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

12. 9. Saya memukul teman yang tidak mau menuruti perintah saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

13. 10. Saya mencubit teman yang membuat saya marah *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

14. 11. Saya mengejek teman saya dengan menyebut nama orangtuanya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvveYrD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syW/edit>

5/19

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

15. 12. Saya memukul teman yang saya anggap lemah *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

16. 13. Saya menghina teman saya yang kurang pandai *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

17. 14. Saya mencubit teman saya yang tidak mau diajak kerjasama *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvveYrD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syW/edit>

6/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

18. 15. Saya memandang sinis teman yang tidak saya suka setiap bertemu dengannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

19. 16. Saya mengancam adek kelas saya jika ia tidak mau memberikan saya uang *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

20. 17. Saya sengaja menuduh teman saya mencontek agar ia kena marah ibu guru *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVwueYrD1C1nZlguAKS-4sHrH79QaQed3Ou-syW/edit>

7/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

21. 18. Saya menampar teman yang melotot kearah saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

22. 19. Saya menuduh teman yang saya benci meskipun bukan dia pelakunya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

23. 20. Saya menendang teman saya agar terlihat keren *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVwueYrD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syW0ed1>

8/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

24. 21. Saya memaki teman yang saya anggap bodoh *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

25. 22. Saya memandang sinis kepada teman yang membuat saya kesal *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

26. 23. Saya mengajak teman kelas saya untuk menjauhi teman saya yang pelit *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVwueYrD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syW/edit>

8/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

27. 24. Saya mencubit teman saya jika ia tidak mau meminjamkan saya alat tulis *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

28. 25. Saya memanggil teman saya dengan nama-nama binatang *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

29. 26. Saya tidak mau mengajak teman saya yang kurang pandai untuk kerja kelompok *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvneYrD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syWol/edit>

10/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

30. 27. Saya menampar teman yang mengejek saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

31. 28. Mata saya melotot kearah teman yang berani melawan saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak pernah

Kuesioner
2

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini tersedia pernyataan-pernyataan yang harus teman-teman jawab. Teman-teman diminta untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada sebelum mengklik tombol "Kirim". Diharapkan teman-teman membaca dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia sebelum teman-teman menjawab. Terdapat 4 alternatif jawaban yang bisa teman-teman pilih yaitu :

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Teman-teman bisa memilih salah satu jawaban dengan cara mengklik lingkaran yang ada disebelah kiri pada setiap pilihan jawaban. Teman-teman diharuskan hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling menggambarkan diri teman-teman. Diharapkan teman-teman dapat mengisi pernyataan dengan jujur. Kerahasiaan jawaban teman-teman akan saya pastikan TERJAGA dan tidak ada pihak lain yang akan mengetahuinya.

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvvueYrD1C1nZlguAKS-4stnH79QaQed3Ou-syWol/edit>

11/19

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

32. 1. Saya tidak kuat melihat film yang ada adegan kekerasannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

33. 2. Dalam sehari saya menonton lebih dari 1 film aksi dari awal sampai habis *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

34. 3. Saya lebih memilih untuk menonton film yang ada adegan perkelahian dibandingkan dengan yang tidak ada adegan perkelahiannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvneYrD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syWol/edit>

12/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

35. 4. Saya menonton film perang yang ditayangkan di TV sampai selesai *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

36. 5. Saya merasa sangat bersemangat ketika melihat adegan perkelahian dalam sebuah film *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

37. 6. Saya kurang tertarik dengan film yang mengandung adegan perkelahian *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvneYD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syWol/edit>

13/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

38. 7. Saya lebih suka film yang bernuansa aksi dibandingkan dengan drama *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

39. 8. Saya termotivasi untuk mengikuti beladiri setelah menonton film aksi di TV *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

40. 9. Adegan perkelahian yang saya lihat di televisi membuat saya ingin mempraktekannya kepada teman saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvneYD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syW0ed1>

14/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

41. 10. Saya lebih memilih untuk menonton film kontes menyanyi dibandingkan dengan film aksi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

42. 11. Saya bisa menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk menonton kartun pertarungan yang saya suka *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

43. 12. Saya lebih suka menonton film aksi daripada acara lainnya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvneYrD1C1nZlguAKS-4stnH79QaQed3Ou-syW/edit>

15/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

44. 13. Saya menonton minimal 1 film pertarungan pada setiap hari *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

45. 14. Saya hanya melihat film aksi selama 10 menit *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

46. 15. Saya hanya menonton film aksi ketika tidak ada pilihan film yang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVwueYrD1C1nZlguAKS-4stHrH79QaQed3Ou-syW0ed1>

16/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

47. 16. Saya akan mengganti saluran TV apabila film yang tayang adalah film yang berisi adegan pertarungan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

48. 17. Saya akan melupakan berbagai jenis kekerasan yang saya lihat di televisi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

49. 18. Saya menonton televisi hanya saat saya benar-benar tidak ada kerja *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVwueYrD1C1nZlguAKS-4stirH79QaQed3Ou-syW/edit>

17/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

50. 19. Saya menonton TV hanya pada saat saya bosan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

51. 20. Saya merasa bahwa seseorang yang memiliki kekuatan merupakan orang yang dihargai oleh temannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

52. 21. Sebelum tidur saya selalu menyempatkan diri untuk menonton film aksi pertarungan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak sesuai
☐ Sangat tidak sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvUeYrD1C1nZlguAKS-4stHrH79QaQed3Ou-syWol/edit>

18/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner Penelitian

53. 22. Saya merasa sedih jika saya tidak menonton acara pertarungan favorit saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak sesuai
- ☐ Sangat tidak sesuai

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

<https://docs.google.com/forms/d/1VPMTvVvuw7D1C1nZlguAKS-4sfrH79QaQed3Ou-ayW/edit>

19/19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN M**Form Skala Untuk Penelitian**

UIN SUSKA RIAU

Kuesioner penelitian sd 005

Dengan hormat, perkenalkan saya Ahmad Alwi Azhari mahasiswa semester 9 fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam kesempatan ini saya ingin meminta bantuan teman-teman untuk bersedia menjawab semua pernyataan yang telah disediakan dibawah ini.

Namun sebelumnya isilah biodata terlebih dahulu sebelum mengklik tombol "Berikutnya" yang tersedia dibawah halaman. Jika teman-teman sudah mengisi biodata, teman-teman dapat mengklik tombol "Berikutnya" untuk masuk kehalaman selanjutnya.

* Wajib

1. Nama/Inisial *

2. Kelas *

Tandai satu oval saja.

☐ 4

☐ 5

☐ 6

3. Umur *

4. Rombongan Belajar *

Tandai satu oval saja.

☐ A

☐ B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner penelitian sd 005

5. Jenis kelamin *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Laki-laki
☐ Perempuan

Angket
1

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini tersedia pernyataan-pernyataan yang harus teman-teman jawab. Teman-teman diminta untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada sebelum mengklik tombol "Berikutnya". Diharapkan teman-teman membaca dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia sebelum teman-teman menjawab. Terdapat 4 alternatif jawaban yang bisa teman-teman pilih yaitu :

- Sangat Sering
- Sering
- Pernah
- Tidak Pernah

Teman-teman bisa memilih salah satu jawaban dengan cara mengklik lingkaran yang ada di sebelah kiri pada setiap pilihan jawaban. Teman-teman diharuskan hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling menggambarkan diri teman-teman. Diharapkan teman-teman dapat mengisi pernyataan dengan jujur. Kerahasiaan jawaban teman-teman akan saya pastikan TERJAGA dan tidak ada pihak lain yang akan mengetahuinya.

6. 1. Saya mencubit teman yang membuat saya marah *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

https://docs.google.com/forms/d/1fT2LeCwhykngJoGjNz2wBfKf1gnOmMc_r_usa5U52Nk/edit

2/11

© Ha

3/20/2021

Kuesioner penelitian sd 005

7. 2. Saya menghina teman saya yang kurang pandai (bodoh) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

8. 3. Saya menendang teman yang takut kepada saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

9. 4. Saya mencaci teman saya yang kalah saat lomba *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

https://docs.google.com/forms/d/1fT2LeCwhykrpJoGjNz2wBfKf1gnOmMcr_usa5U52Nk/edit

3/11

UIN SUSKA RIAU

© Ha

3/20/2021

Kuesioner penelitian sd 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. 5. Saya mengajak teman kelas saya untuk menjauhi teman saya yang pelit *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

11. 6. Saya akan meminta uang teman saya dengan paksa saat uang jajan saya sudah habis *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

12. 7. Saya sering menertawakan teman saya yang culun *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

https://docs.google.com/forms/d/1fT2LeCwHykrngJoGjNz2wBfKf1gnOmMcR_usa5U52Nk/edit

4/11

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner penelitian sd 005

13. 8. Mata saya melotot kearah teman yang berani melawan saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

14. 9. Saya akan menendang teman saya agar terlihat keren *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

15. 10. Saya memaki teman yang saya anggap bodoh *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

https://docs.google.com/forms/d/1IT2LeCwhykrpJoGjNz2wBfKf1gnOmMcR_usa5U52Nk/edit

5/11

16. 11. Saya mengejek teman saya dengan menyebut nama orangtuanya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

17. 12. Saya memandang sinis kepada teman yang membuat saya kesal *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

18. 13. Saya sengaja menuduh teman saya mencontek agar ia kena marah ibu guru *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner penelitian sd 005

19. 14. Saya akan mencubit teman saya yang tidak mau diajak kerjasama *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

20. 15. Saya memandang sinis teman yang tidak saya suka setiap bertemu dengannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sering
☐ Sering
☐ Pernah
☐ Tidak Pernah

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini tersedia pernyataan-pernyataan yang harus teman-teman jawab. Teman-teman diminta untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada sebelum mengklik tombol "Kirim". Diharapkan teman-teman membaca dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia sebelum teman-teman menjawab. Terdapat 4 alternatif jawaban yang bisa teman-teman pilih yaitu :

- * Sangat Sesuai
- * Sesuai
- * Tidak Sesuai
- * Sangat Tidak Sesuai

Teman-teman bisa memilih salah satu jawaban dengan cara mengklik lingkaran yang ada disebelah kiri pada setiap pilihan jawaban. Teman-teman diharuskan hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling menggambarkan diri teman-teman. Diharapkan teman-teman dapat mengisi pernyataan dengan jujur. Kerahasiaan jawaban teman-teman akan saya pastikan TERJAGA dan tidak ada pihak lain yang akan mengetahuinya.

Angket
2

https://docs.google.com/forms/d/1IT2LeCwkykgJoGjNz2wBfKf1gnOmeMcr_usa5U52Nk/edit

7/11

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner penelitian sd 005

21. 1. Saya lebih suka menonton film aksi daripada acara lainya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

22. 2. Dalam sehari saya menonton lebih dari 1 film aksi dari awal sampai habis *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

23. 3. Saya lebih memilih untuk menonton film yang ada adegan perkelahian dibandingkan dengan yang tidak ada adegan perkelahiannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

https://docs.google.com/forms/d/1IT2LeCwHykrgJoGjHz2wBfKf1gnOmMCR_usa5U52Nk/edit

8/11

24. 4. Saya menonton film perang yang ditayangkan di TV sampai selesai *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

25. 5. Saya merasa sangat bersemangat ketika melihat adegan perkelahian dalam sebuah film *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

26. 6. Saya merasa sedih jika saya tidak menonton acara pertarungan favorit saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner penelitian sd 005

27. 7. Saya lebih suka film yang bernuansa aksi dibandingkan dengan drama *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

28. 8. Sebelum tidur saya selalu menyempatkan diri untuk menonton film pertarungan bela diri *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

29. 9. Adegan perkelahian yang saya lihat di televisi membuat saya ingin mempraktekannya kepada teman saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

https://docs.google.com/forms/d/1IT2LeCwHykrgJoGjNz2wBfKf1gnOmMcR_usa5U52Nk/edit

10/11

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3/20/2021

Kuesioner penelitian sd 005

30. 10. Saya menonton minimal 1 film pertarungan pada setiap hari *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

31. 11. Saya bisa menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk menonton kartun pertarungan yang saya sukai *

Tandai satu oval saja.

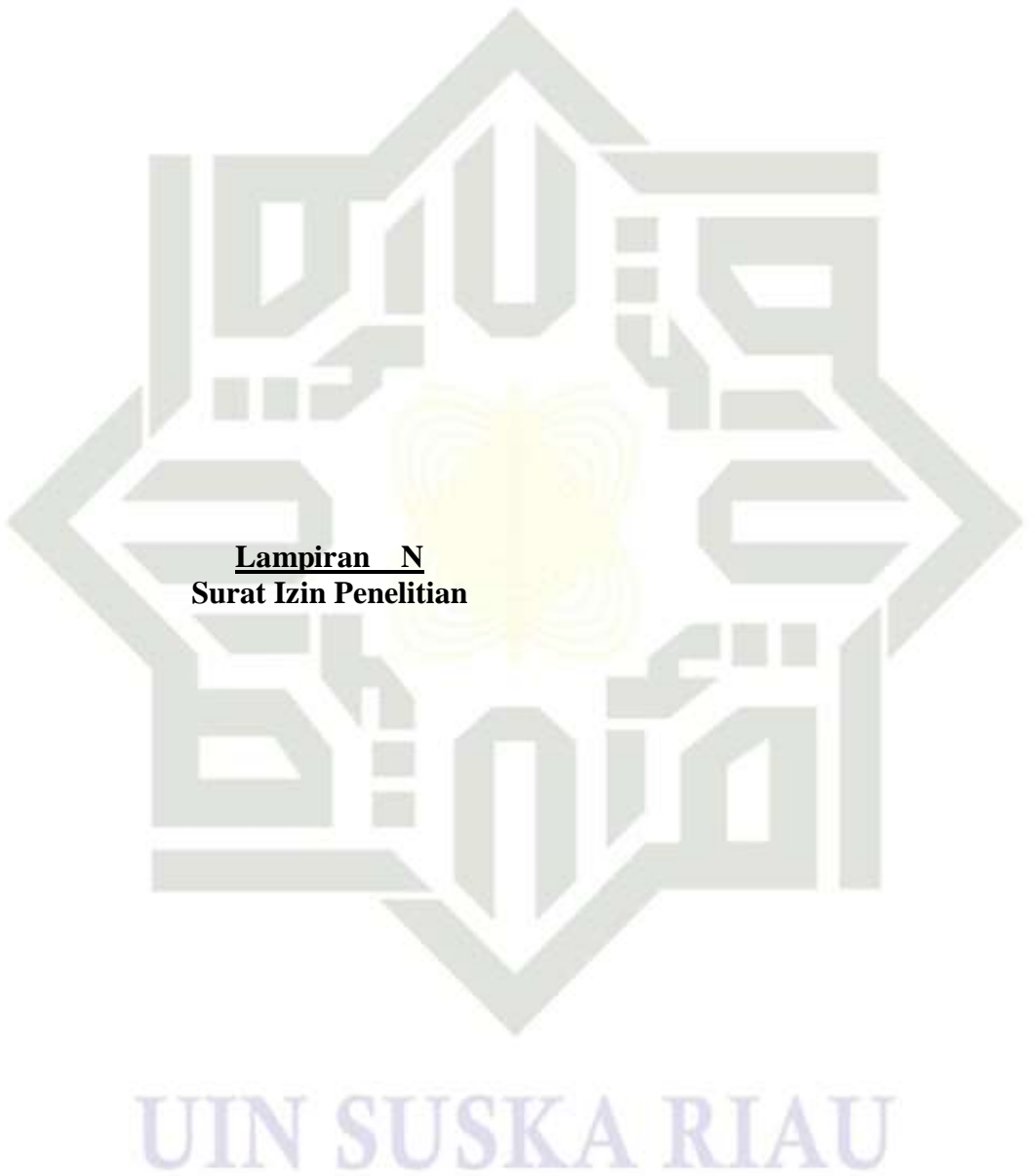
- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

https://docs.google.com/forms/d/1IT2LeCwhykrngJoGjNz2wBfKf1gnOmeMcr_usa5U52Nk/edit

11/11



Lampiran N
Surat Izin Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. ILR. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://ipai.uin-suska.ac.id> E-mail: ipai@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.419/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Kepada Yth.

1. Kepala SDN 130 Pekanbaru
 2. Kepala SDN 184 Pekanbaru
 3. Kepala SDN 22 Pekanbaru
- Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Ahmad Alwi Azhari
NIM : 11661101157
Tempat Tgl.Lahir : Pekanbaru/ 22 Mei 1998
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Siswa-Siswi Salah Satu SD di Kota Pekanbaru)".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam.
Dekan,

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 580994 Website : <http://psi.uin-suska.ac.id> E-mail: psi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.593/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 28 Agustus 2020

Kepada Yth.
Kepala SDN 005 Pekanbaru
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Ahmad Alwi Azhari
NIM : 11661101157
Jurusan : Psikologi S1
Semester : IX (Sembilan)

dilugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Siswa-Siswi Salah Satu SD Di Kota Pekanbaru) "

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam,

Dekan

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif Kasim Ria



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 130 PEKANBARU

Jl. Permadi 1 Kef. Delima Kecamatan Tampan Telp. (0761) 64326

Website : www.sdn130pekanbaru.sch.id email : sdn130pekanbaru@gmail.com

Akreditasi : A NSS : 1 0 1 0 9 6 0 0 1 1 3 0 NPSN : 1 0 4 0 4 2 3 2

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/SDN130-PKU/VIII/2020/166

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 130 Pekanbaru Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, menerangkan :

Nama : AHMAD ALWI AZHARI
NIM : 11661101157
Mahasiswa : Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Yang bersangkutan *telah selesai* melaksanakan Riset Try Out di SD Negeri 130 Pekanbaru, mulai tanggal 03 s/d 05 Agustus 2020 , dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :

"Hubungan intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi terhadap perilaku bullying pada siswa Sekolah Dasar (Studi pada siswa-siswi salah satu di SD Kota Pekanbaru)"

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020
Kepala SD Negeri 130 Pekanbaru

H. Erniyati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19690404 199203 2 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5
AKREDITASI : A

Jalan Cempaka No. 132 Telp. (0761) 856618 Kecamatan Senapelan - Pekanbaru
email : sdn5p@yahoo.com

NSS : 101096007005 Kode Pos : 281

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/SDN5-PKU/IX/2020/211

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhasanah, S.Pd.I
NIP : 19670420 198610 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Alwi Azhari
NIM : 11661101157
Fakultas : Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *"Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Siswa-Siswi Salah Satu SD Di Kota Pekanbaru"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 September 2020

Kepala Sekolah



Nurhasanah, S.Pd.I
NIP. 19670420 198610 2 003